

Bapak Firman (RT. 001/RW. 07 Desa Curug Bitung)

Kehadiran mahasiswa KKN disini membuat kehidupan Curug Bitung jadi lebih berwarna. Banyak sekali ilmu dan pengalaman yang dibagikan kepada kami baik melalui sekolah-sekolah ataupun program penyuluhan. Disini kita semua sama-sama mengenal untuk belajar. Semoga silaturahmi kita tidak terputus.

Ibu Nurul Hidayani (Guru MI Muhammadiyah Curug Bitung)

Luar biasa memang kakak-kakak mahasiswa bisa menarik antusiasme peserta didik MI hanya dalam hitungan hari saja. Terima kasih telah menjadi teman, kakak, saudara, keluarga dan apapun itu untuk MI Muhammadiyah. Semoga apa yang telah kakak-kakak ajarkan disini dapat terpatri di dalam benak peserta didik MI.

Yusuf Nur Fauzan (Ketua IPM Curug Bitung)

Sangat senang bisa kenal dengan kakak mahasiswa karena semuanya selalu membimbing dengan cara yang menyenangkan. Saya perwakilan IPM mengucapkan terima kasih semoga kakak kakak sukses selalu dan tidak melupakan kenangan selama di Curug Bitung.



SERIBU ASA SATU RASA

SERIBU ASA SATU RASA

Dosen Pembimbing :

Fathhal Anifin, M.Pd

Penulis :

Diki, dkk



**Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022**



SERIBU ASA SATU RASA

Editor: Diki Nofa Syakbani
Penulis: Kelompok KKN 004

TIM PENYUSUN

Seribu Asa Satu Rasa

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2022

©KKN 2022_Kelompok 004

Tim Penyusun	Kelompok KKN 004
Editor	Diki Nofa Syakbani
Penyunting	Diki Nofa Syakbani
Penulis Utama	Hilda Trianutami, Siti Romlah
Layout	Hilda Trianutami
<i>Design Cover</i>	Muhammad Ridho Kamaluddin
Kontributor	Mizan, Rama, Zahra, Syukron, Hamdi, Previyani, Okki, Shibila, Naufal, Mut, Zayyin, Nabila, Winda, Rizki, Adjani, Meisalwa dan Hanif.



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 004 Tahun 2022

LEMBAR PENGESAHAN

E-book hasil kuliah kerja nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 004 yang berjudul **Seribu Asa Satu Rasa** telah diperiksa dan disahkan pada tanggal

Dosen Pembimbing

(Fatkhul Arifin, M.Pd.)

Menyetujui,

(Dr. Deden Mauli Drajat, S.Sos.I, M.Sc)
NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Dr. Kamarusdiana, MH.
NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas rahmat dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam marilah kita hanturkan pada Nabi Muhammad SAW karena atas berkah dan rahmatnya kami semua dapat menyelesaikan Laporan KKN Kelompok 004 dengan sebaik mungkin.

Laporan ini disusun sebagai hasil laporan dari berbagai kegiatan KKN Kelompok 004 yang berlangsung selama 30 hari di Desa Curug Bitung, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. Berbagai program kerja telah kami lakukan dengan hasil yang kami harapkan dapat berdampak positif dan bermanfaat bagi semua masyarakat.

Akhir kata kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kami baik secara moral ataupun moril. Ucapan terima kasih ini terutama kami berikan untuk

1. Pak Fatkhul Arifin selaku dosen pembimbing lapangan
2. Pak Rudi selaku kepala sekolah MI Muhammadiyah Curug Bitung
3. Pak Khairudin selaku kepala sekolah SDN 01 Curug Bitung
4. Ibu Amany Lubis selaku pimpinan/rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
5. Pak Kamarusdiana selaku Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat
6. Pak Deden Mauli Drajat selaku koordinator KKN
7. Semua anggota Kelompok 004 yang telah menyelesaikan seluruh rangkaian acara program kerja kami.

Kami menyadari laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun diharapkan demi kesempurnaan laporan ini.

Jakarta, 30 September 2022

DAFTAR ISI

Tim Penyusun	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
Identitas Kelompok	vii
Ringkasan Eksekutif.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	3
C. Permasalahan/ Aset Utama Desa	3
D. Fokus dan Prioritas Program.....	4
E. Sasaran dan Target	6
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	7
G. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN.....	9
A. Intervensi Sosial/ Pemetaan Sosial	9
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	19
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	21
A. Karakteristik Tempat KKN	21
B. Letak Geografis	23
C. Struktur Pendidikan	24
D. Sarana dan Prasarana.....	25
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	27
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	27
B. Letak Geografis	36
C. Struktur Penduduk.....	42
D. Sarana dan Prasarana	47
BAB V PENUTUP.....	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Rekomendasi	49
EPILOG.....	51
A. Kesan Masyarakat.....	51
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN	52
DAFTAR PUSTAKA	70
BIOGRAFI SINGKAT.....	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tempat KKN.....	3
Tabel 1.2 Aset nyata.....	3
Tabel 1.3 Aset tidak nyata.....	4
Tabel 1.4 Fokus dan prioritas program.....	4
Tabel 1.5 Sasaran dan target.....	6
Tabel 1.6 Jadwal sebelum KKN.....	7
Tabel 1.7 Jadwal pelaksanaan KKN.....	7
Tabel 2.1 Intervensi Sosial.....	9
Tabel 3.1 Keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin.....	24
Tabel 3.2 Keadaan penduduk berdasarkan agama.....	24
Tabel 3.3 Keadaan penduduk berdasarkan pekerjaan.....	24
Tabel 3.4 Keadaan penduduk berdasarkan pendidikan.....	25
Tabel 3.5 Keadaan penduduk berdasarkan usia.....	25
Tabel 3.6 Sarana bidang pemerintahan.....	25
Tabel 3.7 Sarana bidang pendidikan islam.....	25
Tabel 3.8 Sarana bidang pendidikan umum.....	26
Tabel 3.9 Sarana bidang keagamaan.....	26
Tabel 4.1 Matrik bidang pendidikan.....	27
Tabel 4.2 Matrik bidang agama.....	29
Tabel 4.3 Matrik bidang lingkungan.....	30
Tabel 4.4 Matrik bidang sosial.....	32
Tabel 4.5 Matrik bidang ekonomi.....	34
Tabel 4.6 Matrik bidang kesehatan.....	35
Tabel 4.7 Kegiatan Belajar Mengajar.....	36
Tabel 4.8 Mengajar di TPQ.....	37
Tabel 4.9 Pojok baca.....	38
Tabel 4.10 Memperingati 17 Agustus.....	40
Tabel 4.11 Sosialisasi stunting.....	41
Tabel 4.12 Sosialisasi digital marketing.....	42
Tabel 4.13 Pembagian tong sampah.....	44
Tabel 4.14 Donasi rak dan buku.....	45
Tabel 4.15 Donasi Al-Quran.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Siswa SDN 01.....	1
Gambar 1.2 Kelompok KKN 04 & IPM Curug Bitung.....	2
Gambar 2.1 Siswa MI Muhammadiyah	9
Gambar 2.2 Silaturahmi dengan guru MI Muhammadiyah	17
Gambar 2.3 Berkunjung ke MI Muhammadiyah	17
Gambar 2.4 Makan siang bersama anak-anak MI	18
Gambar 2.5 Persiapan acara hari kemerdekaan	18
Gambar 3.1 Gapura desa Curug Bitung	21
Gambar 3.2 Pembukaan KKN di kantor desa	22
Gambar 3.3 Peta desa Curug Bitung	23

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2022-004
Jumlah Desa/Kelurahan : 1 desa
Nama Kelompok : Diamond Sovrano
Jumlah Mahasiswa : 21 orang
Jumlah Kegiatan : 9 buah

004

RINGKASAN EKSEKUTIF

E- Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di 1 desa yang tersebar di 2 Rukun Warga (RW), yakni 006 dan 007 Desa Curug Bitung selama 30 hari. Ada 21 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami menamai kelompok ini dengan nama Diamon Sovrano. Dengan nomor kelompok 04. Kami dibimbing oleh Bapak/Ibu Fatkhul Arifin, beliau adalah dosen Matematika di Fakultas I Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Tidak kurang dari 9 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing- masing desa/ kelurahan di mana anggota kami berdomisilisekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Melaksanakan program pemberdayaan pada masyarakat
2. Tuut serta memajukan pendidikan di Desa Curug Bitung
3. Turut serta pada berbagai tradisi dan kegiatan warga Desa Curug Bitung

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Sulit mengatur waktu di antara anggota kelompok
2. Menyamakan persepsi dan pemikiran di antara anggota kelompok

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Beberapa program dilaksanakan dengan jumlah peserta yang sedikit

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Pembangunan nasional adalah gerakan yang ditujukan untuk membangun aspek- aspek kehidupan dalam berbangsa dan bernegara termasuk di dalamnya adalah pembangunan bagi masyarakat. Secara harfiah, masyarakat diartikan sebagai sekumpulan individu yang bergabung dalam sistem tertentu sehingga muncul rasa ketergantungan di antara mereka. Bahkan secara lebih spesifik dalam sosiologi dijelaskan bahwa masyarakat merupakan sekumpulan individu dengan karakter yang berbeda- beda lalu membaaur menjadi satu kesatuan. Maka karakteristik kehidupan masyarakat akan selalu mengalami perubahan. Tentunya perubahan yang diharapkan ialah perubahan positif dan terarah pada cita - cita pembangunan nasional bangsa Indonesia.

Salah satu faktor yang mendukung terciptanya pembangunan nasional ialah wilayah, yaitu suatu tempat yang difungsikan oleh individu untuk membangun kehidupan sebagai makhluk sosial di tengah- tengah masyarakat. Jadi, wilayah juga diartikan sebagai kawasan administratif yang



Gambar 1.1 Siswa SDN01

dapat difungsikan oleh masyarakat sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan sehari - hari mulai dari ekonomi, sosial budaya, pendidikan, kesehatan, d sb. Tanpa adanya suatu wilayah maka masyarakat tidak dapat hidup dan begitu juga sebaliknya, tanpa adanya masyarakat maka sebuah wilayah akan mati. Dari latar belakang tersebut hendaknya setiap wilayah yang ada di Indonesia mencoba mengembangkan sinergitas dari keduanya sebagai bentuk kontribusi bagi pembangunan nasional.

Namun, pada implementasi di lapangan rupanya terdapat banyak wilayah yang belum tersentuh dengan aspek- aspek pembangunan nasional. Beberapa faktor seperti jarak, potensi alam, potensi man usia hingga keterbatasan pembiayaan menjadi alasan di balik ketertinggalan tersebut. Maka dari i tu, pihak Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mencoba memberikan kontribusi bagi kelangsungan pembangunan wilayah nasional dengan melibatkan parsipasi aktif mahasiswa melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program KKN adalah bukti konkret bahwa mahasiswa merupakan *agent of change* yang dapat merangkul masyarakat untuk membawa perubahan serta turut menjadi bagian di dalam pembangunan nasional sesuai dengan pe ran dan fungsinya masing- masing.

Pada kegiatan KKN mahasiswa diharuskan meninjau langsung situasi dan kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan. Secara lebih spesifik, program KKN mengirimkan sekelompok mahasiswa ke beberapa wilayah yang ada di Indonesia. Oleh karena i tu, program ini akan berlangsung selama kurang lebih 30 hari (1 bulan). Dalam kurun waktu tersebut mahasiswa akan berbaur di tengah - tengah masyarakat guna menganalisis keberlanjutan pembangunan wilayah menggunakan kajian ilmiah dan teoritis yang telah dipelajari secara akademis. Tujuan utama dari program KKN ialah menjadi fasilitator antara masyarakat dan negara dalam mewujudkan pembangunan nasional yang terintegrasi dengan cita - cita bangsa Indonesia.



Gambar 1.2 Kelompok KKN 004 & IPM Curug Bitung

B. Tempat KKN

Nama desa : Desa Curug Bitung

Nama kecamatan : Nanggung

Nama kabupaten : Bogor

Nama provinsi : Jawa Barat

Program Kerja	Tempat
Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	1. MI Muhammadiyah Curug Bitung 2. SDN 01 Curug Bitung
Digital marketing	Masjid Al-Furqon
Sosialisasi stunting	Masjid Al-Falah
Pojok baca	Posko KKN 004
Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)	TPQ El-Matiin
Pembagian tong sampah	RW 006 dan RW 007
Peremajaan masjid	Masjid Al-Fuqron
Peringatan hari kemerdekaan	Lapangan RW 007 Desa Curug Bitung
Pembagian alat ibadah	1. Masjid Al-Furqon, 2. Masjid Al-Falah, 3. MI Muhammadiyah Curug Bitung, 4. SDN 03 Curug Bitung, 5. TPQ El-Matiin

Tabel 1.1

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

1. Aset Nyata (Tangible)

Kategori Aset	Detail Aset
Kesehatan	1. Puskesmas 2. Bidan

Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Taman kanak-kanak (TK) 2. Sekolah Dasar (Madrasah Ibtidaiyah) 3. Sekolah Menengah Pertama 4. Sekolah Menengah Kejuruan
Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasar tradisional 2. Pertokoan dan ruko 3. Swalayan
Pemerintahan	Kantor Kecamatan Curug Bitung

Tabel 1.2

2. Aset Tidak Nyata (Intangible)

Kategori Aset	Detail Aset
Kepemudaan	IPM (Ikatan Pemuda Muhammadiyah)
Kekeluargan	PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)
Kemasyarakatan	LPM (Lembaga Pengembangan Masyarakat)
Ekonomi	BUMDES (Badan Usaha Milik Desa)

Tabel 1.3

D. Fokus dan Prioritas Program

1. Ekonomi	
Prioritas Program	Sosialisasi <i>digital marketing</i>
Program	Mengadakan sosialisasi digital marketing yang berkolaborasi bersama Ikatan Pemuda Muhammadiyah (IPM) Curug Bitung
Tempat	Masjid Al-Fuqron
2. Pendidikan	
Prioritas	a. Pojok Baca

Program	<ul style="list-style-type: none"> b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) c. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)
Program	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengadakan program pojok baca khususnya bagi anak-anak di wilayah setempat b. Mengadakan pembelajaran di MI Muhammadiyah Curug Bitung dan SDN 01 Curug Bitung c. Mengadakan pembelajaran pengajian dan nilai-nilai keagamaan
Tempat	<ul style="list-style-type: none"> a. Posko KKN 004 b. MI Muhammadiyah Curug Bitung dan SDN 03 Curug Bitung c. TPQ El-Matiin
3. Kesehatan	
Prioritas Program	Sosialisasi <i>stunting</i>
Program	Mengadakan penyuluhan <i>stunting</i> dan hukum keluarga
Tempat	Masjid Al-Furqon
4. Sosial	
Prioritas Program	<ul style="list-style-type: none"> a. Berpartisipasi dalam perayaan hari kemerdekaan Indonesia b. Membagikan tong sampah kepada warga RW. 006 dan RW. 007
Program	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengadakan perayaan lomba 17 Agustusan bersama IPM Curug Bitung b. Melatih kedisiplinan warga dalam membuang sampah
Tempat	<ul style="list-style-type: none"> a. Lapangan Volli RT.003 b. RW.006 dan RW.007
5. Agama	
Prioritas Program	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengajaran kitab dan pengajian b. Pembagian alat-alat ibadah

	(mukena, sajadah, sarung, Al-Qur'an, dsb)
Program	a. Melakukan edukasi nilai-nilai keagamaan b. Memberikan sumbangan alat-alat ibadah
Tempat	a. TPQ El-Matiin b. Masjid Al-Furqon, Masjid Al-Falah, MI Muhammadiyah Curug Bitung, SDN 03 Curug Bitung, TPQ El-Matiin

Tabel 1.4

E. Sasaran dan Target

Kegiatan	Sasaran	Target
Pengajaran strategi <i>marketing</i>	Masyarakat Desa Curug Bitung	Membuka <i>online shopping</i>
Membuat pojok baca	Anak-anak Desa Curug Bitung	Meningkatkan literasi khususnya pada anak
Sosialisasi <i>stunting</i>	Masyarakat Desa Curug Bitung	Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai gizi usia dini
Pengajaran kitab dan pengajian	Masyarakat Desa Curug Bitung	Meningkatkan kerohanian masyarakat
Pembagian alat-alat ibadah	Masyarakat Desa Curug Bitung	Meningkatkan kerohanian masyarakat
Melakukan kegiatan pengajaran pada sekolah-sekolah	Masyarakat Desa Curug Bitung (Usia Sekolah)	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat

Taman Pendidikan Qur'an (TPQ)	Anak-anak Desa Curug Bitung	Meningkatkan pengetahuan dan kecintaan pada Al-Qur'an
Berpartisipasi dalam perayaan hari kemerdekaan Indonesia	Masyarakat Desa Curug Bitung	Meningkatkan semangat nasionalisme masyarakat
Pembagian tong sampah	RW.006 dan RW.007	Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan

Tabel 1.5

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

1. Jadwal sebelum KKN

Uraian Kegiatan	Waktu
Rapat kelompok KKN	10 Mei 2022
Rapat kelompok KKN	19 Mei 2022
Penyusunan proposal	20 Mei 2022
Rapat kelompok KKN	26 Mei 2022
Survey Lokasi	01 Juni 2022
Rapat kelompok KKN	04 Juni 2022

Tabel 1.6

2. Jadwal Pelaksanaan KKN

Uraian Kegiatan	Waktu
Pemberangkatan dari kampus	25 Juli 2022
Pembukaan dan pengenalan lingkungan	26-28 Juli 2022
Pelaksanaan program kerja	28 Juli-24 Agustus 2022
Penutupan	23 Agustus 2022
Perjalanan pulang	25 Agustus 2022

Tabel 1.7

G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Dasar Pemikiran
- B. Tempat KKN
- C. Permasalahan/ Aset Utama Desa
- D. Fokus dan Prioritas Program
- E. Sasaran dan Target
- F. Jadwal Pelaksanaan KKN
- G. Sistematika Penulisan

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

- A. Intervensi Sosial/ Pemetaan Sosial
- B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

- A. Karakteristik Tempat KKN
- B. Letak Geografis
- C. Struktur Pendidikan
- D. Sarana dan Prasarana

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

- A. Kerangka Pemecahan Masalah
- B. Letak Geografis
- C. Struktur Penduduk
- D. Sarana dan Prasarana

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Rekomendasi

EPILOG

- A. Kesan Masyarakat
- B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial

Intervensi sosial adalah upaya yang dilakukan oleh individu atau sekelompok individu yang bertujuan untuk mengubah suatu tatanan sosial. Biasanya intervensi sosial memiliki keterkaitan erat dengan jenis-jenis pekerjaan sosial. Selain itu, intervensi umumnya dilakukan pada program-program pemberdayaan masyarakat. Berikut ini jenis-jenis intervensi, yaitu:



Gambar 2.1 Siswa MI Muhammadiyah

1. Intervensi Sosial

a. Sosialisasi Digital Marketing	
Tahap Penggalan Masalah	Berdasarkan keterangan dari aparat desa, warga Desa Curug Bitung banyak yang menggantungkan mata pencahariannya melalui kegiatan berdagang atau perniagaan. Namun, sebagian besar dari mereka belum memanfaatkan teknologi secara maksimal sehingga penjualan kurang teroptimasi dengan baik. Maka dari itu, kelompok KKN 004 mencoba membantu warga melalui program sosialisasi <i>digital marketing</i> .
Tahap Pengumpulan Data	Pada tahap pengumpulan data kami mencoba melakukan berbagai dialog bersama dengan tokoh masyarakat sekitar. Sebagai hasilnya, mereka merekomendasikan kami untuk berkolaborasi dengan organisasi Ikatan Pemuda Muhammadiyah (IPM) Curug Bitung.

Tahap Kontak Awal	Sebagai langkah awal, kami dan beberapa perwakilan dari IPM Curug Bitung memutuskan untuk mengadakan rapat atau <i>technical meeting</i> yang ditujukan untuk mengatur jalannya acara.
Tahap Penyusunan & Pelaksanaan Program	Pada tahap ini kami melakukan program sosialisasi <i>digital marketing</i> yang dilaksanakan di Masjid Al-furqon dan dihadiri oleh para remaja IPM Curug Bitung.
b. Pojok Baca	
Tahap Penggalian Masalah	Berdasarkan beberapa penelitian dan sumber literatur, diungkapkan bahwa minat belajar anak Indonesia masih sangat rendah. Selain itu, saat melakukan survey ke beberapa sekolah yang ada di Desa Curug Bitung kami juga menemukan fakta bahwa belum terdapat perpustakaan sekolah yang memadai. Maka dari itu, kami membuat program pojok baca yang ditujukan untuk meningkatkan literasi anak.
Tahap Pengumpulan Data	Tahap pengumpulan data kami lakukan pada saat kedatangan kami di beberapa sekolah di Curug Bitung. Kami melakukan pendataan terutama pada sekolah- sekolah dengan fasilitas yang masih minim.
Tahap Kontak Awal	Tahap kontak awal kami lakukan ketika pertama kali mengajar di kelas pada program KBM. Pada kesempatan tersebut kami berupaya mengajak anak- anak untuk datang ke Pojok Baca yang lokasinya bertepatan di posko kami.
Tahap Penyusunan &	Program Pojok Baca dilakukan setiap harinya di posko KKN Kelompok 004 . Pada kegiatan tersebut anak-anak diajarkan untuk membaca buku,

Pelaksanaan Program	menulis, menggambar dan kegiatan-kegiatan lainnya yang dianggap dapat meningkatkan produktivitas anak.
c. Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM)	
Tahap Penggalian Masalah	Kegiatan belajar mengajar atau KBM merupakan kegiatan yang ditujukan untuk mencerdaskan anak bangsa sekaligus menyiapkan generasi penerus yang prima. Maka dari itu, kami memutuskan untuk melakukan pengabdian melalui kegiatan KBM. Selain itu, beberapa sekolah di Desa Curug Bitung juga mengaku bahwa sekolah tersebut kekurangan tenaga pendidik sehingga kami bermaksud untuk membantu kekurangan tersebut.
Tahap Pengumpulan Data	Pada tahap pengumpulan data kami mencoba mendata sekolah- sekolah dengan kuantitas tenaga pendidik yang masih rendah. Selain itu kami juga mencoba menyesuaikan dengan kemampuan- kemampuan akademik kami sehingga nantinya bidang yang kami ajarkan kepada peserta didik dapat sesuai dengan disiplin ilmu kami.
Tahap Kontak Awal	Pada tahap kontak awal kami mencoba melakukan pendekatan bersama dengan guru- guru di sekolah MI Muhammadiyah Curug Bitung dan SDN 01 Curug Bitung. Melalui pendekatan tersebut kami mempelajari- metode- metode yang dianggap efektif dalam melakukan pembelajaran terhadap anak.
Tahap Penyusunan & Pelaksanaan Program	Pada tahap pelaksanaan program kami mencoba untuk melakukan pembelajaran secara efektif. Di kelas kami mengisi pembelajaran dengan metode <i>fun learning</i> dimana para siswa

	dapat merasakan keseruan belajar sambil bermain. Dalam program ini anak-anak nampak antusias dan lebih memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh mahasiswa.
d. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)	
Tahap Penggalian Masalah	Taman Baca Al-Qur'an (TPQ), merupakan salah satu upaya pendidikan yang bertujuan mengorientasikan nilai-nilai keagamaan kepada peserta didik khususnya anak-anak. TPQ El-Matiin menjadi salah satu TPQ yang ada di Desa Curug Bitung. Namun,, sayangnya sang guru mengakui bahwa metode pembelajaran di TPQ belum berjalan secara efektif sehingga membutuhkan bantuan dari mahasiswa untuk mengefektifkannya.
Tahap Pengumpulan Data	Pada tahap pengumpulan data kami mencoba untuk melakukan beberapa survey. Sebagai hasilnya kami menemukan bahwa metode pembelajaran TPQ belum berjalan secara efektif. Sebagian anak belum bisa menguasai kompetensi membaca Al-Quran dengan baik dan benar padahal ia sudah memiliki tingkatan yang cukup tinggi.
Tahap Kontak Awal	Pada tahap kontak awal kami mencoba melakukan testimoni pengajaran kepada beberapa anak. Sebagai hasilnya kami mengetahui bahwa penguasaan anak-anak terhadap Al-Qur'an belum terlalu memadai sehingga harus dilakukan evaluasi ulang.
Tahap Penyusunan & Pelaksanaan	Pada tahap pelaksanaan program kami mencoba melakukan evaluasi ulang terhadap metode dan sistem pembelajaran TPQ. Kami mencoba

Program	melakukan evaluasi terhadap murid-murid TPQ dengan melatih kemampuan dasar mereka terutama dalam mengaji.
e. Sosialisasi Stunting	
Tahap Penggalian Masalah	Berdasarkan hasil dialog kami bersama dengan aparatur desa, diketahui bahwa beberapa masyarakat Desa Curug Bitung masih sering terjebak dengan fenomena pernikahan dini. Akibatnya aparat desa khususnya petugas kesehatan mengkhawatirkan terjadinya <i>stunting</i> atau kelainan gizi buruk terutama pada anak-anak dengan rentang usia pertumbuhan.
Tahap Pengumpulan Data	Pada tahap pengumpulan data kami mencoba membuka dialog bersama dengan beberapa petugas kesehatan. Sebagai hasilnya, kami dianjurkan untuk melakukan sosialisasi pada salah satu program mingguan yaitu pengajian ibu-ibu. Hal ini ditujukan sebagai salah satu upaya pendekatan sosialisasi kepada ibu-ibu terutama mereka yang masih muda mengenai pentingnya menghindari diri dari <i>stunting</i> .
Tahap Kontak Awal	Pada tahap kontak awal kami mencoba untuk memperkenalkan <i>stunting</i> ke beberapa warga sekitar. Kami mencoba memantik diskusi dengan memberikan pengertian-pengertian mendasar sebelum memasuki sesi diskusi dimana materi akan berjalan secara lebih kompleks.
Tahap Penyusunan & Pelaksanaan Program	Pada tahap pelaksanaan program kami mencoba melakukan sosialisasi di hadapan ibu-ibu pengajian. Selain itu untuk menarik materi kami juga menambahkan materi hukum keluarga.

f. Berpartisipasi dalam perayaan hari kemerdekaan Indonesia	
Tahap Penggalan Masalah	Pada tahap penggalan masalah kami mencoba menemukan masalah yang diperoleh dari hasil diskusi kami bersama dengan warga sekitar. Sebagai hasilnya, kami diminta untuk berpartisipasi secara langsung pada perayaan kemerdekaan 17 Agustus dan berkolaborasi dengan IPM Curug Bitung.
Tahap Pengumpulan Data	Pada tahap pengumpulan data kami berusaha untuk melakukan dialog dengan IPM Curug Bitung. Melalui dialog tersebut setidaknya kami mengetahui bahwa panitia perayaan 17 Agustus membutuhkan bantuan tenaga dan penyumbangan hadiah sehingga kami memutuskan untuk berpartisipasi pada acara tersebut.
Tahap Kontak Awal	Pada tahap awal kami mencoba untuk menyusun rangkaian kegiatan hari kemerdekaan. Kami juga menambahkan beberapa saran lomba baru yang dapat digunakan IPM sebagai acuan dalam mengadakan lomba.
Tahap Penyusunan & Pelaksanaan Program	Pada tahap pelaksanaan kami mencoba melakukan beberapa perlombaan. Dalam acara tersebut kami berpartisipasi menjadi panitia sekaligus sebagai peserta.
g. Membagikan tong sampah kepada warga RW.006 dan RW. 007	
Tahap Penggalan Masalah	Pada tahap penggalan masalah, kami merasa resah karena masih banyak wilayah di Desa Curug Bitung yang tidak dilengkapi oleh tempat pembuangan sampah. Bahkan, kondisi serupa banyak terjadi di tempat-tempat umum sehingga banyak

	sampah yang menumpuk karena masyarakat tidak mengetahui harus dibuang kemana sampah tersebut.
Tahap Pengumpulan Data	Pada tahap pengumpulan data kami mencoba melakukan survey untuk mengetahui titik lokasi mana saja yang sekiranya bermasalah dan membutuhkan bantuan tong sampah.
Tahap Kontak Awal	Pada tahap kontak awal kami mencoba berdiskusi dengan warga sekitar mengenai permasalahan ini. Sebagai hasilnya, kami mengetahui bahwa warga juga merasa terganggu dengan kondisi ini dan berhadapan adanya bantuan revitalisasi tong sampah.
Tahap Penyusunan & Pelaksanaan Program	Pada tahap pelaksanaan program kami melakukan penghibahan tong sampah yang kami sebar di RW. 06 dan RW. 07 . kami menyerahkan bantuan tersebut secara simbolik melalui masing-masing ketua RW.
h. Pembagian alat-alat ibadah (mukena, sajadah, sarung, Al-Qur'an, dsb)	
Tahap Penggalan Masalah	Pada tahap penggalan masalah kami melakukan beberapa survey pada masjid- masjid yang ada di Daerah Curug Bitung. Sebagai hasilnya kami menemukan bahwa alat ibadah yang ada di tempat-tempat tersebut masih sangat kurang memadai.
Tahap Pengumpulan Data	Pada tahap kontak awal kami melakukan beberapa survey berkala pada rumah-rumah ibadah yang ada di Curug Bitung.
Tahap Kontak Awal	Pada tahap kontak awal kami melakukan diskusi dengan beberapa tokoh agama sebagai upaya penyesuaian sistem pembagian alat-alat di rumah ibadah tersebut
Tahap	Pada tahap pelaksanaan program kami

Penyusunan & Pelaksanaan Program	melakukan pembagian alat- alat ibadah ke beberapa rumah ibadah yang ada di Desa Curug Bitung.
i. Pengajaran kitab dan pengajian	
Tahap Penggalan Masalah	Pada tahap penggalan masalah kami menemukan fakta bahwa pengajaran dan pengajian kitab di Desa Curug Bitung masih bermasalah. Hal ini disebabkan oleh ketidakpercayaan masyarakat terhadap kredibilitas pengajar TPQ sehingga mereka selalu ingin dinaikkan level bacaan kitabnya. Padahal kemampuan mereka belum setara dengan level tersebut.
Tahap Pengumpulan Data	Pada tahap pengumpulan data kami mencoba melakukan survey melalui test baca pada beberapa anak TPQ. Sebagai hasilnya kami menemukan bahwa kemampuan kompetensi anak-anak TPQ masih cenderung rendah jika dibandingkan dengan yang seharusnya mereka kuasai.
Tahap Kontak Awal	Pada tahap kontak awal kami mencoba melakukan dialog komunikasi dengan tenaga pengajar TPQ. Sebagai hasilnya kami menemukan bahwa TPQ masih kekurangan sumber daya manusia atau SDM selaku tenaga pendidik dengan kualitas yang memadai.
Tahap Penyusunan & pelaksanaan Program	Pada tahap pelaksanaan program kami memutuskan untuk membantu sebagai tenaga pendidik di TPQ. Kami mengajar mulai dari tingkatan dasar atau iqro hingga Al-Qur"an. Selain itu kami juga mengajarkan hapalan surat-surat pendek dan doa sehari-hari.

Tabel 2.1

2. Pemetaan Sosial

a. Tahap penggalan masalah



Gambar 2..2 Silaturahmi dengan guru MI Muhammadiyah

Pada tahap penggalan masalah, pelaku intervensi sosial mencoba mencari tahu hal- hal yang menjadi masalah di suatu lingkungan. Biasanya data - data diperoleh langsung dari narasumber melalui metode wawancara. Namun, di era modernisasi seperti saat ini pengumpulan data juga dapat diperoleh melalui bantuan buku, artikel, jurnal hingga internet.

b. Tahap pengumpulan data



Gambar 2.3 Berkunjung ke MI Muammadiyah dan bertemu kepala sekolah

Tahap pengumpulan data adalah tahap penyeleksian data- data yang diperoleh dari langkah sebelumnya. Pada tahap ini pelaku intervensi harus memverifikasi kebenaran

data tersebut misalnya melalui observasi lanjutan di tengah-tengah masyarakat. Pada tahap ini peneliti menyeleksi relevansi data dengan situasi dan kondisi wilayah terkini.

c. Tahap kontak awal



Gambar 2.4 Makan siang bersama anak-anak MI

Tahap kontak awal adalah tahap pertama ketika peneliti terjun langsung ke lapangan dan berbaur bersama masyarakat. Biasanya pada tahap ini mulai dilakukan pendekatan-pendekatan lanjutan agar peneliti dapat mengetahui secara langsung mengenai titik permasalahan masyarakat serta mulai memikirkan bagaimana solusi yang tepat untuk menyelesaikannya.

d. Tahap penyusunan dan pelaksanaan program

Tahap penyusunan dan penyelesaian program adalah tahapan lanjutan yang terjadi setelah kontak awal. Pada tahap ini peneliti yang telah mengetahui fakta dan data lapangan harus menyusun program-program unggulan yang dapat direpresentasikan sebagai solusi bagi permasalahan pada penelitian.



Gambar 2.5 Persiapan acara hari kemerdekaan

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat (*society empowerment*) adalah agenda konsep dan pembangunan yang mendukung kemampuan masyarakat. Menurut Dedeh Maryani, pemberdayaan masyarakat ialah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) merupakan sebuah upaya yang dilakukan dalam rangka mengembangkan potensi masyarakat dan mengatasi berbagai permasalahan yang ada di dalam masyarakat. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat mengandung tiga poin utama yaitu pembangunan masyarakat, kontribusi masyarakat, dan untuk kepentingan masyarakat.

Kelompok KKN Reguler 004 Diamond Sovrano menggunakan pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) untuk memahami potensi masyarakat dalam menjawab berbagai persoalan yang ada. Asset-based Community Development (ABCD) merupakan salah satu pendekatan dalam pengembangan masyarakat. Kekuatan terbesar dalam menunjang kesejahteraan masyarakat adalah potensi dalam diri sendiri, masyarakat telah lahir, hidup dan berkembang sehingga memiliki aset. Potensi tersebut tentunya dapat dijadikan aset sebagai strategi pemberdayaan masyarakat. Aset dibedakan menjadi dua, yakni aset nyata (*tangibel asset*) dan (*intangibel asset*)

Desa Curugbitung memiliki aset yang memadai bagi masyarakatnya. Dalam kategori kesehatan, desa memiliki puskesmas yang berada tempat yang strategis yakni di dekat kantor desa dan pasar. Selain puskesmas, di desa Curugbitung terdapat juga beberapa klinik dan praktik dokter maupun bidan. Lalu, dalam kategori pendidikan, fasilitas pendidikan sudah lengkap mulai dari terendah yaitu taman kanak-kanak hingga tinggi yaitu SMA/SMK. Adapun total sekolah di wilayah KKN kami, yakni Rw 06

& 07 terdapat 7 sekolah. Di bidang ekonomi, banyak terdapat ruko- ruko dan pasar swalayan. Di dekat kantor desa juga terdapat pasar tradisional yang dapat menunjang perekonomian masyarakat desa.

Sedangkan aset tidak nyata (*itangible asset*) desa berupa organisasi kemasyarakatan seperti IPM (Ikatan Pemuda Muhammadiyah), PKK (Pemberdayaan Kesehatan Keluarga), LPM (Lembaga Pengembangan Masyarakat), dan BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) yang menjadi warga desa dalam menyejahterakan desa.

BAB III GAMBARAN UMUM

A. Karakteristik Tempat KKN

Nanggung merupakan sebuah Kecamatan di Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Terdapat sepuluh Desa/ Kelurahan di kecamatan Nanggung yaitu Bantar Karet, Cisarua, Curug Bitung, Hambaro, Kalong Liud, Malasari, Nanggung, Pangkal Jaya, Parakan Muncang dan Suka Luyu. Kecamatan Nanggung ini berbatasan dengan Kabupaten Lebak dan Kabupaten Sukabumi.

Desa Curug Bitung yang merupakan salah satu Desa dari Kecamatan Nanggung terbentuk sudah lebih dari 75 tahun. Belum dapat dipastikan tanggal dan tahun berdirinya Pemerintahan Desa Curugbitung. Demikian juga sejarah penamaan desa. Namun dari cerita

lisan pinisempuh desa diperoleh informasi bahwa kawasan administratif Desa Curugbitung sudah berjalan sejak masa Pemerintahan Hindia Belanda. Pada saat itu sistem pemerintahan desa masih berbentuk kamandoran yang dikenal dengan sebutan "Mandor." Pada masa pemerintahan hindia belanda, dapat diketahui bahwa struktur pemerintahan paling tinggi dikepalai oleh Gubernur Jendral.

Gubernur Jendral berfungsi seperti perdana menteri yang mengepalai pemerintahan dan menjadi wakil dari kerajaan Netherland di wilayah Hindia Belanda atau disebut juga Netherland Indie. Pemerintahan setingkat provinsi atau ke gubernurandipimpin oleh seorang residen, Adapun di wilayah kabupaten dipimpin oleh seorang Bupati pribumi yang kekuasaan pemerintahanya dikendalikan oleh seorang asisten residen, kemudian lebih



Gambar 3.1 Gapura Desa Curug Bitung

lanjut pemerintahan di bawahnya adalah demang setingkat kecamatan, dan mandor atau kamanduran setingkat desa. Mandor selain itu mengepalai desa, juga berfungsi sebagai pelaksana pengawasan lingkungan perkebunan. Ondernemer Belanda diketahui bahwa sejak masa kolonial, wilayah Desa Curugbitung termasuk wilayah perkebunan, bahkan hingga saat ini 100,673 ha dari 1.156,17 ha wilayah Desa Curugbitung masih merupakan lahan perkebunan dalam bentuk Hak Guna Usaha, yang merupakan sisa dari pelaksanaan landreform tahun 1982.

Pada masa kolonial sampai dengan masa revolusi, pemerintahan desa dari mulai bentuk kamandor hingga bentuk pemerintahan desa, tidak memiliki kantor seperti sekarang. Kegiatan mandor atau kepala desa dipusatkan di rumah / kediaman mandor atau kepala desa itu sendiri. Sehingga penamaan Desa Curugbitung dapat diperkirakan oleh karena mandor pertama kali tinggal di kampung Curugbitung. Hal ini sejalan dengan cerita lisan masyarakat bahwa pada zaman dahulu terdapat seorang mandor bernama Mandor Sahawa yang bertempat tinggal di Kampung Curugbitung. Diperkirakan mandor Sahawa inilah yang merupakan pendiri Desa Curugbitung. Adapun tahun dan periode kepemimpinannya belum dapat dipastikan.



Gambar 3.2 Pembukaan di Kantor Desa Curug Bitung

B. Letak Geografis



Gambar 3.3 Peta Desa Curug Bitung

Desa Curug Bitung merupakan sebuah wilayah yang berada di Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Desa yang sudah ada sejak zaman Hindia Belanda tersebut memiliki luas 1 . 156 ,17 Ha. Sebagian besar penduduk memanfaatkan 100 , 673 Ha untuk mengelol a perkebunan sementara sebagian warga desa yang lainnya memilih untuk beternak, menjadi pengrajin, berwirausaha, dsb. Selain itu, secara demografis desa ini juga berbatasan dengan desa dan wilayah lainnya, yaitu:

1. Sebelah utara : Desa Nanggung & Kec. Sukajaya
2. Sebelah selatan : Desa Cisarua & Malasari
3. Sebelah barat : Desa Malasari
4. Sebelah timur : Desa Bantarkaret & Pangkal Jaya

Untuk menunjang kegiatan sehari - hari, masyarakat juga biasa melakukan berbagai kegiatan lainnya. Desa ini dilengkapi dengan beberapa fasilitas penunjang diantaranya ialah sekolah (tingkat Taman Kanak - Kanak hingga Sekolah Menengah Atas), rumah ibadah, fasilitas kesehatan, dsb. Perangkat desa juga dibantu oleh beberapa unit kelembagaan antara lain LPM, TK PKK, BUMDES hingga Karang Taruna.

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin Nama Desa	Laki-laki	Perempuan
Desa Curug Bitung	5.511	5.100

Tabel 3.1

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Agama Nama Desa	Islam	Kristen	Hindu	Buddha	Katolik
Desa Curug Bitung	10.611	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak adat

Tabel 3.2

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan Nama Desa	PNS	TNI/ POLRI	Wiras wasta	Peta ni	Pete rnak	Jasa
Desa Curug Bitung	26	1	1018	1780	35	51

Tabel 3.3

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan Nama Desa	TK	SD	SMP	SMA	D1-D3	Sarjana
Desa Curug Bitung	249	1.582	1.951	1.661	185	77

Tabel 3.4

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Usia

Usia Nama Desa	0-15	15-65	65 ke atas
Desa Curug Bitung	1.873	6.936	2.017

Tabel 3.5

D. Sarana dan Prasarana

1. Sarana Bidang Pemerintahan

Pemerintahan Nama Desa	Puskesmas	UKBM
Desa Curug Bitung	1	15

Tabel 3.6

2. Sarana Bidang Pendidikan Islam

Pendidikan Islam Nama Desa	Madrasah Ibtidaiyah
Desa Curug Bitung	1

Tabel 3.7

3. Sarana Bidang Pendidikan Umum

Pendidikan Umum	TK	SD	SMP	SMA
Nama Desa				
Desa Curug Bitung	2	4	2	1

Tabel 3.8

4. Sarana Bidang Keagamaan

Agama	Masjid	Musholla	Gereja	Pura	Vihara	Klenteng
Nama Desa						
Desa Curug Bitung	18	28	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Tabel 3.9

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN
PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

1. Matrik Bidang Pendidikan

Matrik SWOT 01. Bidang Pendidikan		
<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="width: 40%; text-align: center;">Internal</div> <div style="width: 40%; text-align: center;">Eksternal</div> </div>	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
		<ul style="list-style-type: none"> • Akses jalan menuju sekolah mudah. • Jenjang pendidikan yang lengkap. Antusiasme siswa terhadap pendidikan cukup tinggi.
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (SO)</i>	<i>STRATEGY (WO)</i>
<p>Kehadiran Mahasiswa KKN DIAMOND SOVRANO 004 UIN Jakarta di Desa Curugbitung dengan berbagai macam ilmu pengetahuan mata pelajaran yang dimiliki oleh masing-masing Mahasiswa.</p>	<p>Pemberian metode pembelajaran yang mampu dipahami dengan mudah oleh para siswa di kelas seperti <i>fun lurning</i>. Memfasilitasi berbagai buku yang dianggap mampu menarik belajar siswa sebagai taman baca di posko KKN.</p>	<p>Memfasilitasi Bimbingan Belajar untuk para siswa sekitar RW 006 dan RW 007 dan Pojok Baca Desa Curug Bitung.</p>

<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGY (ST)</i>	<i>STRATEGY (WT)</i>
Pengaruh pergaulan dan budaya negatif dari globalisasi yang mulai menyerang anak-anak muda Desa Curugbitung.	Membangun mental anak-anak muda Desa Curugbitung melalui sharing pengalaman dan diskusi yang mumpuni.	Memberi arahan dan motivasi terkait pengaruh buruk yang terjadi didunia luar serta memberi edukasi tentang apa yang akan terjadi pada diri sendiri akibat terbawa pengaruh buruk yang terjadi didunia luar, dengan tujuan menyelamatkan generasi muda Desa Curugbitung dari efek negatif globalisasi yang terjadi saat ini.

Tabel 4.1

Berdasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut :

- a. Kegiatan Belajar Mengajar di SD dan MI sekitar RW 006 dan RW 007 Desa Curugbitung.
- b. Pojok Baca di Posko KKN untuk anak- anak sekitar RW 007 dan RW 006 Desa Curugbitung.
- c. Bimbingan Belajar di sekitar RW 006 dan RW 007 Desa Curugbitung.
- d. Pemberian rak buku dan buku-buku yang berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak.

2. Matrik SWOT Bidang Agama

Matrik SWOT 02. Bidang Agama		
Internal Eksternal	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
	Terdapat kegiatan rutin yang berkaitan dengan keagamaan yang dilakukan oleh warga Desa Curugbitung memiliki tingkat religiusitas yang Tinggi.	Kepercayaan kepada mitos masih sangat tinggi tidak terlalu banyak warga yang berpartisipasi dalam kegiatan rutin keagamaan.
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (SO)</i>	<i>STRATEGY (WO)</i>
Kehadiran mahasiswa KKN DIAMOND SOVRANO 004 di Desa Curugbitung dengan berbagai latar belakang memiliki antusias tinggi terhadap keagamaan.	Berpartisipasi dalam setiap kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh warga terkait bidang keagamaan	Mengajar di TPQ dan ikut meramikan perlombaan di TPQ yang diadakan dalam memperingati HUT RI yang ke 77.
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGY (ST)</i>	<i>STRATEGY (WT)</i>
Kemajuan teknologi yang mengancam keberlangsungan budaya yang berlanjut saat ini.	Mengikuti kegiatan pengajian mengajak anak-anak kecil untuk mengikuti perlombaan keagamaan dan	Memberikan pemahaman arti penting nilai keagamaan kepada anak kecil baik di dunia maupun akhirat.

	mengisi khotbah Jum ["] at.	
--	--------------------------------------	--

Tabel 4.2

Berdasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut :

- a. Mengikuti kegiatan mengaji di Masjid-masjid sekitar RW 006 dan RW 007 Desa Curugbitung.
- b. Membantu perlombaan di TPQ El-Matiin
- c. Mengajar di TPQ El-Matiin

3. Matrik SWOT Bidang Lingkungan

Matrik SWOT 03. Bidang Lingkungan		
	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
Internal	Keamanan desa ini bisa dikatakan cukup baik. SDM yang sangat potensial dalam merawat lingkungan dan beberapa aparatur desa cukup terbuka kepada pihak luar.	Kesadaran sebagian besar masyarakat Desa Curugbitung terhadap kebersihan lingkungan bisa dikatakan masih jauh dari harapan, khususnya dalam hal pembuangan sampah.
Eksternal		
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (SO)</i>	<i>STRATEGY (WO)</i>
Kehadiran Mahasiswa KKN DIAMOND SOVRANO 004 di Desa Curugbitung dengan berbagai latar belakang	Memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia dengan maksimal dalam melaksanakan kegiatan program kerja.	Sosialisasi kepada warga Desa Curugbitung mengenai pentingnya menjaga kebersihan.

sebagai penggerak dan tenaga bagi Desa Curugbitung khususnya dibidang lingkungan.	Melaksanakan kegiatan program kerja khususnya dibidang lingkungan berdasarkan izin yang diberikan dari pihak desa.	
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGY (ST)</i>	<i>STRATEGY (WT)</i>
Kurangnya tempat sampah di beberapa titik Desa Curugbitung.	Dilakukan pengadaan tempat sampah di beberapa titik Desa Curugbitung, khususnya di RW 007 dan RW 006.	Memberikan edukasi kepada pemuda dan warga Desa Curugbitung terhadap lingkungan sekitar agar warga lebih peduli terhadap lingkungan sekitarnya dan dapat memanfaatkan sampah untuk didaur ulang memberikan edukasi kepada para petani dan warga Desa Curugbitung terhadap pertanian yang sangat penting untuk keasrian Desa Curugbitung.

Tabel 4.3

Berdasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut :

- a. Sosialisasi menjaga kebersihan lingkungan kepada warga desa Curugbitung, khususnya di RW 006 dan RW 007.
- b. Donasi sepuluh tong sampah di beberapa titik inti Desa Curugbitung, khususnya RW 006 dan RW 007.

4. Matrik Bidang Sosial Kemasayarakatan

Matrik SWOT 01. Bidang Kemasayarakatan		
Internal	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
	Eksternal	Suasana Desa Curugbitung khususnya RW 006 dan RW 007 yang sangat mendukung dalam menyelenggarakan kegiatan.
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (SO)</i>	<i>STRATEGY (WO)</i>
Kehadiran mahasiswa KKN DIAMOND SOVRANO 004 di Desa Curugbitung dengan berbagai latar belakang sebagai penggerak dan tenaga bagi Desa Curugbitung khususnya di	Memanfaatkan sumber daya yang ada dengan maksimal dalam melaksanakan program kerja. Menggerakkan warga RW 006 dan RW 007 agar ikut serta aktif dalam kegiatan HUT RI yang telah disusun dan	Mengadakan sosialisasi terkait pelaksanaan lomba 17 agustus yang diselenggarakan oleh Pemuda setempat dan mahasiswa KKN DIAMOND SOVRANO 004 kepada warga

bidang sosial Dukungan dan bantuan warga yang tinggi di Desa Curugbitung.	direncanakan oleh Pemuda setempat dan Mahasiswa KKN DIAMOND SOVRANO 004.	Desa Curugbitung.
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGY (ST)</i>	<i>STRATEGY (WT)</i>
Lambatnya pergerakan pemuda Desa Curugbitung dalam menggerakkan warganya untuk berpartisipasi dalam kegiatan lomba 17 agustus Tidak ada timbal balik yang baik antara warga Desa Curugbitung dengan mahasiswa KKN DIAMONG SOVRANO 004.	Bekerja sama dengan pemuda setempat untuk mensukseskan kegiatan lomba 17 dan partisipasi dalam menyelenggarakan Upacara Kemerdekaan.	Memberikan pemahaman mengenai pentingnya mengikuti kegiatan 17 Agustus sebagai warga Negara Republik Indonesia.

Tabel 4.4

Berdasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut :

- a. Menyusun Kegiatan lomba 17 Agustus bersama Pemuda desa di RW 007 Desa Cimayang.
- b. Aktif membantu kegiatan lomba 17 Agustus di RW 007 Desa Cimayang.

5. Matrik Bidang Ekonomi

Matrik SWOT 05. Bidang Ekonomi		
Internal Eksternal	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
	Warga Desa Curugbitung rata-rata sangat bergantung pada bank keliling.	Potensi kebiasaan gali lobang tutup lobang sudah menjadi kebiasaan dan masyarakat tidak mengetahui akan kerugian besar di balik kebiasaan itu.
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (SO)</i>	<i>STRATEGY (WO)</i>
Kehadiran Mahasiswa KKN PARADUTA 069 di Desa Cimayang dengan berbagai latar belakang memberikan solusi terkait pengembangan ekonomi.	Mengadakan <i>workshop digital marketing</i> sebagai opsi lain meningkatkan penghasilan ekonomi dengan sasaran pemuda- pemuda Desa Curugbitung khususnya di RW 006 dan RW 007	Sosialisasi terkait pemanfaatan digital yang lebih kreatif, produktif dan menghasilkan. Melihat pemuda- pemuda Desa sudah melek digital.

Tabel 4.5

Berdasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut :

- a. Mengadakan *workshop digital marketing* dengan sasaran pemuda Desa Curugbitung khususnya RW 006 dan RW 007
- b. Sosialisasi tidak efektifnya penggunaan *bank keliling*.

6. Matrik SWOT Bidang Kesehatan

Matrik SWOT 06. Bidang Kesehatan		
Internal Eksternal	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
	Warga Desa Curugbitung cenderung memiliki riwayat kesehatan yang baik.	Pengetahuan terhadap kesehatan anak kecil di Desa Curugbitung (khususnya kesehatan untuk balita) masih bisa dikatakan kurang.
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (SO)</i>	<i>STRATEGY (WO)</i>
Kehadiran Mahasiswa KKN DIAMOND SOVRANO 004 di Desa Curugbitung dengan berbagai latar belakang memberikan solusi terkait kesehatan	Mengadakan kegiatan sosialisasi <i>Stunting</i> dengan sasaran target ibu-ibu pengajian dan PKK di Desa Curugbitung Khususnya di RW 006 dan RW 007.	Edukasi terkait pentingnya menjaga dan memerhatikan kesehatan anak dimulai sejak usia dini.

Tabel 4.6

Berdasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut :

- a. Membantu pelaksanaan POSYANDU di RW 006 dan RW 007

- b. Mengadakan seminar sosialisasi *stunting* yang diselenggarakan bersamaan dengan pengajian ibu - ibu di RW 006 dan RW 007.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

1. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Bidang	Pendidikan
Program	Kegiatan Belajar Mengajar
Nama Kegiatan	Mengajar di Sekolah
Tempat, Tanggal	Curugbitung, 01 Agustus – 13 Agustus 2019
Lama Pelaksanaan	13 hari di Desa Curugbitung RW 006 dan RW 007
Tim Pelaksana	Seluruh peserta KKN Kelompok 004
Tujuan	Membantu anak-anak Desa Curugbitung dalam kegiatan belajar
Sasaran	Siswa siswi SD dan MI
Target	Kelas 4, 5, dan 6 terbantu dalam kegiatan belajar
<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <p>Program Kerja KKN 004 KBM berjalan selama dua minggu, yaitu dari tanggal 2 Agustus 2022 sampai tanggal 14 Agustus 2022 di MI Muhammadiyah dan SD 1 Curugbitung. Khusus untuk kelas 5 dan 6 di MI Muhammadiyah, kelas 4 dan 5 di SD 1 Curugbitung. Metode pembelajaran yang Mahasiswa bawakan adalah <i>fun learning</i> bagaimana mengajak siswa siswi belajar dengan semangat dan antusias tanpa harus merasa bosan. Belajar tidak harus melulu fokus untuk diterima oleh siswa tapi banyak cara yang dapat dilakukan bagaimana siswa mampu mempelajari dan menerima mata pelajaran dengan cara yang tidak membosankan.</p> <p>Semua Mahasiswa terlibat dalam perjalanan program kerja KBM ini, mata pelajaran disesuaikan dengan mahasiswa yang paling mumpuni di bidangnya masing-masing. Dengan harapan mampu memberikan</p>	

<p>yang terbaik untuk adik- adik siswa di sekolah. Banyak siswa yang terbantu dengan metode cara baru yang Mahasiswa tawarkan, seperti cara hitung cep at di pelajaran MTK, cara menghafal ayat- ayat pendek lebih mudah di mata pelajaran Quan Hadist, menghafal <i>focab</i> mata pelajaran bahasa inggris dan lain sebagainya.</p>	
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>Anak- anak Desa Curugbitung hususnya kelas 4 5 dan 6 di MI dan SD terbantu dengan adanya kegiatan belajar mengajar karena mereka jadi lebih mudah saat mengerjakan PR dari sekolah karena metode yang kami ajarkan cukup mudah untuk dipahami.</p>
<p>Keberlanjutan Program :</p>	<p>Program tidak berlanjut</p>

Tabel 4.7

2. Mengajar di TPQ

Bidang	Agama
Program	Belajar Mengajar
Nama Kegiatan	Mengajar di TPQ
Tempat, Tanggal	Curugbitung, 28 Juli 2022 – 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	20 hari di Desa Curugbitung RW 006 dan RW 007
Tim Pelaksana	Seluruh peserta KKN Kelompok 004
Tujuan	Membantu anak-anak Desa Crugbitung dalam kegiatan belajar
Sasaran	Anak-anak di TPQ El-Matiin
Target	Semua anak-anak di TPQ El-Matiin
<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <p>Dimulai dari tanggal 28 Juli 2022 Mahasiswa KKN 004 melaksanakan kegiatan mengajar ngaji Al - Quran dan Iqra serta menulis di TPQ El- Matiin setiap sore kecuali hari minggu. TPQ El-Matiin terletak di RW 007 Desa Curug Bitung. Sedangkan anak - anak terbilang cukup banyak karena terdiri dari dua</p>	

kelas, kelas Iqra dan Alquran. Mengajar di TPQ lebih menantang dari pada mengajar di SD dan MI. Karena anak- anak yang tidak beraturan yang artian dalam satu kelas bisa dari usia 4 sampai 9 tahun untuk yang iqra, dan 9 sampai 12 tahun di kelas Al - quran. Untuk kelas alquran lebih mudah walaupun masih banyaj yang perlu diperbaiki lagi bai k cara pengucapan ataupun tajwidnya. Sehingga salah satu dari Mahasiswa KKN 004 berinisiatif untuk belajar lebih detail lagi menggunakan Iqra untuk kelas Al - Quran, sesuai dengan yang dia pahami. Kemudian memberikan pengajaran dengan metode baru yang kemudai mampu diserap dengan cepat oleh anak - anak.

Sedangkan di kelas iqra butuh tenaga yang lebih ekstra karena yang dihadapi ada anak di bawah usia dini, atau sudah sekolah namun membaca tulis arabnya masih sangat minim. Metode pengajarannya tidak bisa di sama ratakan sehingga butuh 3 - 4 orang untuk mengajar di kelas iqra. Dari mengajar yang harus lebih telaten dan lebih perhatian serta harus lebih sabar dalam memulai pelajaran. Namun mahasiswa KKN 004 tidak kehabisan cara untuk menghadapi situasi yang demikian , bagaimana mampu mencairkan suasana, mengajak anak - anak kembali fokus kepada pelajaran saat hilang kendali kepada dunia bermain mereka.

Hasil Pelayanan	Anak- anak di TPQ El- Matiin terbantu lebih paham terkait makharijul khuruf dan tajwid, serta lebih disiplin utuk belajar tanpa harus dengan cara memaksa.
Keberlanjutan Program :	Program tidak berlanjut

Tabel 4.8

3. Pojok Baca

Bidang	Pendidikan
Program	Taman Baca
Nama Kegiatan	Cinta Literasi

Tempat, Tanggal	Curugbitung, 01 Juli – 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	23 hari di Desa Curugbitung RW 006 dan RW 007
Tim Pelaksana	Seluruh peserta KKN Kelompok 004
Tujuan	Memotivasi anak- anak Desa Curugbitung untuk lebih banyak membaca buku
Sasaran	Anak- anak Desa Curugbitung RW 006 dan 007
Target	Anak- anak Desa Curugbitung suka membaca buku
<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <p>Tepatnya di posko KKN 004 yang bertempat di RW 006 mahasiswa KKN menyediakan Pojok Baca, yang mana kami menyediakan berbagai buku - buku yang menarik dan edukatif untuk di baca oleh anak - anak Desa sekitar posko. Sengaja dibuat untuk menarik perhatian anak- anak Desa lebih tertarik untuk membaca buku ditengah maraknya digital. Anak- anak tidak hanya hanya disuguhkan untuk membaca buku saja, namun bagaimana kita mahasiswa KKN 004 juga mengajak dan mengedukasi mereka untuk lebih giat lagi memperbanyak membaca.</p> <p>Karena yang datang ikut meramaikan bukan hanya dari anak- anak yang sudah mulai masuk sekolah, juga disediakan buku- buku dongeng edukatid untuk dibaca kemudian diceritakan. Anak - anak sangat antusias meramaikan pojok baca setelah mereka pulang sekolah. Setiap hari posko ramai dengan kedatangan mereka untuk menikmati buku - buku yang telah disediakan. Mereka bisa membaca dengan suka hati mereka dan bermain sambil belajar. Setiap ada yang datang mahasiswa KKN ada yang menemani atau membimbing anak- anak, karena banyak pertanyaan dan cara- cara yang kadang mereka tanyakan dan kurang mengerti terkait membaca dan manfaatya. Tidak hanya fokus di membaca saja, namun mahasiswa KKN juga memberikan apresiasi kepada anak yang paling rajin dan antusias dalam</p>	

mengikuti kegiatan Pojok Baca.	
Hasil Pelayanan	Anak-anak Desa Curugbitung khususnya di RW 006 dan 007 tertarik untuk memperbanyak membaca dan mengurangi bermain digital.
Keberlanjutan Program :	Program tidak berlanjut, namun buku-buku dan raknya disumbangkan ke MI untuk dibuatkan pojok baca

Tabel 4.9

4. Memperingati 17 Agustus

Bidang	Sosial
Program	Memperingati 17 Agustus
Nama Kegiatan	Merayakan HUT Kemerdekaan
Tempat, Tanggal	Curugbitung, 17-18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 hari di Desa Curugbitung RW 006 dan RW 007
Tim Pelaksana	Seluruh peserta KKN Kelompok 004 kolaborasi dengan IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah)
Tujuan	Merayakan Hari Ulang Tahun RI yang ke 77 dan menambah solidaritas dengan Pemuda dan Warga Desa.
Sasaran	Desa Curugbitung RW 006 dan RW 007
Target	Warga Desa Curugbitung RW 006 dan RW 007
<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <p>Program Kerja 17 Agustusan mahasiswa KKN 004 Diamond Sovrano merupakan program kerja kolaborasi dengan pemuda desa yaitu IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) dalam memperingati Hari Ulang tahun Republik Indonesia yang ke - 77 di Desa Curugbitung.</p> <p>Kegiatan ini dilaksanakan dengan berbagai lomba yang diadakan, seperti lomba volly, futsal, makan kerupuk, balap karung, cari koin dan baebagi lomba</p>	

<p>seru lainnya. Perlombaan disambut hangat oleh warga, banyak pendaftar yang ikut meramaikan perlombaan yang disediakan. Dari ibu - ibu, bapak, remaja dan anak- anak. acara perlombaan yang berlangsung 2 hari berjalan dengan lancar berkat antusias dan partisipasi dari warga untuk meramaikan perlombaan. karena penempatannya di lapangan Volly yang berlokasi di RW 006 , peserta didominasi oleh warga RW 006 namun tidak sedikit juga yang ikut meramikan dari RW 007 . Walaupun di RW 007 sendiri juga ada lomba khusus yang diadakan oleh warga setempat,. Namun, hal tersebut tidak merusak suasana sedikitpun.</p>	
Hasil Pelayanan	Anak- anak Desa Curugbitung khususnya kelas 4 5 dan 6 di MI dan SD terbantu dengan adanya kegiatan belajar mengajar karena mereka jadi lebih mudah saat mengerjakan PR dari sekolah karena metode yang kami ajarkan cukup mudah untuk dipahami.
Keberlanjutan Program :	Program tidak berlanjut

Tabel 4.10

5. Sosialisasi Stunting

Bidang	Kesehatan
Program	Sosialisasi Stunting
Nama Kegiatan	Penyuluhan Stunting
Tempat, Tanggal	Curugbitung, 31 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	3 Jam (Pukul 08:00-10:00 WIB)
Tim Pelaksana	Seluruh peserta KKN Kelompok 004
Tujuan	Dapat memahami fenomena stunting di Indonesia, Mengetahui pencegahan Stunting, dan Mengetahui Penanganan Stunting.
Sasaran	Warga Desa Curugbitung RW 006 dan RW 007

Target	Ibu-Ibu dan Warga Desa Curugbitung RW 006 dan RW 007
<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <p>Pada hari minggu 31 Juli 2022 mahasiswa KKN 004 Diamond Sovrano Menyelenggarakan program kerja Penyuluhan stunting di perkumpulan ibu-ibu Aisyah. Mensosialisasikan pedoman-pedoman mengatasi Stunting secara masif dan terpadu, serta melakukan kampanye khususnya kepa da calon suami istri sebelum melakukan pernikahan guna meminimalisir fenomena Stunting di Indonesia. Harapannya, bagaimana warga Desa Curugbitung, RW 006 dan RW 007 khususnya lebih paham tkait betapa pentingnya selalu menjaga kesehatan baik diri sendiri dan keluarga. penyuluhan ini berguna untuk sosialisasi terkait bagaimana pola hidup sehat terutama untuk persiapan memliki anak, bagaimana anak lahir dalam lkeadaan sehat. Mengantisipasi adanya penyakit dan bagaimana cara pencegahannya.</p>	
Hasil Pelayanan	Warga Desa Curugbitung, khususnya RW 006 dan RW 007 paham terkait perlunya pemahaman stunting. Bagaimana mengantisipasi terjangkitnya penyakit pada anak dan bagaimana cara penyembuhannya.
Keberlanjutan Program :	Program tidak berlanjut

Tabel 4.11

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

1. Digital Marketing

Bidang	Ekonomi
Program	Digital Marketing
Nama Kegiatan	Seminar Digital Marketing
Tempat, Tanggal	Curugbitung, 04 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan	2 jam (pukul 19.00-21.00 WIB)
Tim Pelaksana	Seluruh peserta KKN Kelompok 004
Tujuan	
Sasaran	Siswa siswi SD dan MI
Target	Kelas 4, 5, dan 6 terbantu dalam kegiatan belajar
<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <p>Pada tanggal 23 Agustus 2019 , seluruh mahasiswa KKN berkeliling ke sebagian besar wilayah RW 03 untuk berkenalan khususnya ke wilayah RT 08 terutama mengunjungi tempat pengajian anak - anak dan melakukan sosialisasi bahwa untuk anak- anak yang ingin bermain sekaligus belajar ke posko sangat diperbolehkan dan akan diadakannya kegiatan belajar untuk anak usia dini yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN, yang mana isi dari sosialisasi ini adalah pengenalan kepada anak dan orang tua dengan mahasiswa KKN sebagai silaturahmi. Adapun kegiatan belajar mengajar ini berlangsung seperti belajar Bahasa Inggris, Matematika, Pendidikan Agama Islam, dan apa saja yang anak-anak bawa untuk kegiatan belajar.</p> <p>Kegiatan belajar mengajar di ksanakan di Rumah Posko mahasiswa putri, kegiatan ini tidak langsung diisi dengan kegiatan belajar mengajar, tetapi awal mula anak- anak datang kami ajak dengan bermain yang mengedukasi sehingga mereka senang dan selang beberapa hari mereka sering datang un tuk meminta kami membantu mereka untuk memahami PR yang mereka dapat di sekolah. Dan tak lupa kami memberikan beberapa i lmu yang belum mereka ketahui sebelumnya.</p>	
Hasil Pelayanan	Anak- anak Desa Curugbitung hususnya kelas 4 5 dan 6 di MI dan SD terbantu dengan adanya kegiatan belajar mengajar karena mereka jadi lebih mudah saat mengerjakan PR dari sekolah karena metode yang kami ajarkan cukup mudah untuk dipahami.

Keberlanjutan Program :	Program tidak berlanjut
-------------------------	-------------------------

Tabel 4.12

2. Tong Sampah

Bidang	Lingkungan
Program	Tong Sampah
Nama Kegiatan	Memberikan Tong Sampah
Tempat, Tanggal	Curugbitung, 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	-2 Hariq
Tim Pelaksana	Seluruh peserta KKN Kelompok 004
Tujuan	Penempatan tong sampah di beberapa titik Desa Curugbitung untuk mengurangi sampah yang berserakan dan menjaga kebersihan lingkungan.
Sasaran	Lingkungan Desa Curugbitung RW 006 dan RW 007
Target	Beberapa titiik inti Desa Curuug Bitung sekitar RW 006 dan RW 007.
<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <p>Pada tanggal 20 Agustus 2022 Mahasiswa KKN 004 UIN Jakrta Diamond Sovrano melaksanakan pemberian 10 tong sampah di beberapa titik inti Desa Curugbitung sekaligus peletakannya yaitu di antaranya di Balai Desa, di Pasar, di Pangkal Ojek, di beberapa posko, dan di sekolah. Diadakannya kegiatan tersebut karena melihat kurangnya fasilitas yang ada sehingga masih banyak sampah yang berserakan. melihat keadaan yang demikian mahasiswa kkn mengambil tindakan untuk mengadakan sosialisasi kebersihan l ingkungan. Koordinasi dengan tokoh masyarakat untuk lebih memperhatikan kebersihan l ingkungan dan demi kenyamanan bersama. Dengan adanya simbolis kerja pemberian tong</p>	

sampah di Desa Curugbitung tidak hanya sekedar formalitas saja. Namun, bagaimana masyarakat desa lebih tertarik untuk menjaga kebersihan lingkungan. demi kenyamannya bersama dan tercipta lingkungan Desa yang sehat dan bersih.	
Hasil Pelayanan	Terciptanya lingkungan Desa Curug Bitung RW 006 dan RW 007 lebih bersih, sehat dan nyaman. Masyarakat lebih memperhatikan kebersihan dan kesehatan lingkungan.
Keberlanjutan Program :	Program tidak berlanjut

Tabel 4.13

3. Donasi Rak dan Buku

Bidang	Pendidikan
Program	Donasi Rak dan Buku Bacaan
Nama Kegiatan	Memberikan Rak dan Buku Bacaan
Tempat, Tanggal	Curugbitung, 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	-
Tim Pelaksana	Seluruh peserta KKN Kelompok 004
Tujuan	Menfasilitasi anak-anak untuk mengembangkan literasi dengan kebiasaan membaca
Sasaran	MI Muhammadiyah
Target	Siswa-siswi MI Muhammdiyah Curugbitung
<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <p>Pada tanggal 20 Agustus 2022 Mahasiswa K KN 004 UINJakarta Diamond Sovrano melaksanakan pemberian Rak dan Buku bacaan untuk anak - anak siswa MI Muhammadiyah Desa Curugbitung sesuai denngan permintaan mereka untuk mendaptkan hibah dari buku-buku yang telah mereka nikmati di Pojok Baca. Itu menjadi hal yang cukup menarik bagi</p>	

<p>Mahasiswa KKN sehingga perlu menambahkan koleksi buku- buku yang lebih menarik untuk merak nikmati kembali setelah KKN dan Pojok baca sudah selesai.</p> <p>KKN akan berakhir. Namun, ketertarikan membaca yang sudah dimulai dan dibangun ti dak boleh berakhir. dengan demikian pemberian dan alokasi Rak Buku di MIMuhammdiyah menjadi tempat yang cukup strategis melihat MI MUhammdiyah belum ada Perpustakaan. buku yang disiapkan memang tidak banyak. Namun, sangat cukup untuk anak - anak siswa nikmati saat istirahat atau kapanpun yang mereka mau.</p>	
Hasil Pelayanan	Menfasilitasi anak- anak Siswa MI Muhammadiyah yang suka membaca untuk tetap mempertahankan kebiasaan membacanya hingga menjaga jiwa literasi yang tinggi kepada mereka.
Keberlanjutan Program :	Program tidak berlanjut

Tabel 4.14

4. Donasi Kitab Suci Al-Quran

Bidang	Keagamaan
Program	Donasi Al-Quran
Nama Kegiatan	Bantuan kitab suci Al-Quran
Tempat, Tanggal	Curugbitung, 01
Lama Pelaksanaan	-
Tim Pelaksana	Seluruh peserta KKN Kelompok 004
Tujuan	Tersedianya Al- Quan di Mesjid, Mushola, Sekolah, TPQ dan tempat yang sekiranya membutuhkan dan berpotensi akan banyak orang yang memanfaatkan adanya Al-Quran yang telah tersedia.

Sasaran	Masjid, Musola, Sekolah dan TPQ di Desa Curug Bitung khususnya di RW006 dan RW007
Target	Warga Desa Curugbitung RW 006 dan RW007
<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <p>Pemberian bantuan Al- Quran yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN 004 Diamond Sovrano untuk mempermudah masyarakat Desa Curugbitung RW 006 dan 007 untuk mendapatkan dan membaca Al-Quran. Pemberian Al- Quran ini sesuai dengan permintaan dan kebutuhan warga. Untuk penempatan Al- Quran di Mesjid- Mesjid dan di Majelis Taklim sebagai fasilitas yang memang dibutuhkan.</p> <p>Di antara tempat yang penyebaran Al - Quran adalah di Masjid Al- Furqan, Masjid Al- Falah, Masjid Al- Ikhlash, TPQ El- Matiin, MI Muhammdiyah, Majelis taklim Aisyiah. dan ada beberapa tempat lain yang memang meminta kepada mahasiswa untuk menjadi salah satu lokasi penyebaran al - Quran. Dengan tersebarnya Al- Quran yang mahasiswa knn alokasikan semoga masyarat dapat terbnatu dan lebih mudah untuk mendapatkna dan membaca Al - Quran.</p>	
Hasil Pelayanan	Masyarakat terbantu dan mudah mendapatkan dan membaca Al-Quran di tempat- tempat umum tanpa harus repot-repot membawa Al-Quran dari rumah.
Keberlanjutan Program :	Program tidak berlanjut

Tabel 4.15

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

a. Faktor Pendukung Pencapaian Hasil

Beberapa faktor yang mendukung pencapaian hasil antara lain:

- a) Wilayah dan kondisi Desa Curug Bitung yang strategis
- b) Ramah tamah dari pa enduduk warga Desa Curug Bitung
- c) Antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan
- d) Organisasi dan lembaga yang ada di Desa Curug Bitung

b. Faktor Penghambat Pencapaian Hasil

Tidak ada faktor yang menghambat program kerja kami. Hal ini dibuktikan dengan terlaksananya semua program kerja dari Kelompok KKN 004 di Desa Curug Bitung.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan penting yang ditujukan untuk melatih kepekaan mahasiswa terhadap lingkungan sekitar. KKN menjadi program pemberdayaan yang penting untuk dilakukan mengingat saat ini banyak sekali generasi muda yang tidak memiliki kepedulian terhadap sekitarnya. Selain itu, KKN menjadi ajang bagi mahasiswa untuk memperluas relasinya hingga ke luar fakultas.

Selama kelompok 004 menjalankan KKN di Desa Curug Bitung, tentu banyak hal-hal yang dituangkan dalam berbagai program kerja. Digital marketing, sosialisasi stunting, pembagian tong sampah, peremajaan masjid, dsb merupakan beberapa contoh program kerja yang dijalankan oleh KKN 004 untuk melayani dan memberdayakan warga Desa Curug Bitung. Kemudian untuk mempermudah kegiatan tersebut kelompok KKN 004 juga bekerja sama dengan berbagai elemen masyarakat terutama organisasi dan lembaga-lembaga yang bergerak di bidang-bidang terkait yang dianggap dapat membantu terlaksananya program kerja kelompok KKN 004.

B. Rekomendasi

1. Untuk pemerintah setempat:
 - a. Membangun sarana dan prasarana di Desa Curug Bitung utamanya yang berkaitan dengan transportasi, akomodasi dan pendidikan
 - b. Mengaktifkan berbagai fasilitas publik yang ada misalnya rumah ibadah
 - c. Melakukan edukasi pada masyarakat mengenai kesehatan, pendidikan, keagamaan, dsb yang bersifat mendidik
 - d. Berkolaborasi bersama dengan organisasi dan lembaga sekitar desa.

2. Untuk Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta :
 - a. Menjadikan Desa Curug Bitung sebagai desa percontohan yang berhasil melaksanakan KKN
3. Untuk pemangku kebijakan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten:
 - a. Mengaktifkan sarana dan prasarana desa dengan bekerja sama dengan organisasi dan lembaga sekitar desa
4. Untuk tim KKN- Pp MM yang akan mengadakan kegiatan KKN di lokasi tersebut pada masa yang akan datang:
 - a. Mengutamakan pemberdayaan masyarakat dan pendidikan
 - b. Mengutamakan pembangunan moda transportasi dan akomodasi.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Bapak Engkos Kosasih (Kepala Desa Curug Bitung)

Mahasiswa KKN sedikit banyak telah mampu mengaplikasikan peranannya dalam pembangunan dan kegiatan- kegiatan yang ada di desa. Namun demikian keberhasilan- keberhasilan yang telah mampu dicapai oleh para mahasiswa KKN tersebut bukanlah berarti tanpa halangan dan hambatan, karena pasti ada saja hambatan yang datang. Karena kan mereka disini untuk memenuhi tugas kuliah, jadi Keberhasilan pelaksanaan KKN tidak hanya bergantung pada kinerja mahasiswa dalam menjalankan peranannya di masyarakat, tetapi juga harus di dukung oleh masyarakat desa itu sendiri.

2. Bapak Dede (Sekretaris Desa Curug Bitung)

Meskipun hanya satu bulan namun beberapa program kerja yang telah dilaksanakan secara bersama - sama membuat saya terkesan. Pastinya banyak suka dan duka tersendiri apalagi adik- adik mahasiswa pasti banyak melakukan penyesuaian dengan warga sekitar. Bagi saya yang terpenting usaha tidak akan mengkhianati hasil. Semoga segala ilmu dan amal yang telah diberikannya menjadi ladang pahala dan keberkahan untuk mempermudah adik - adik mahasiswa dalam menempuh pendidikan.

3. Bapak Firman (RT. 001/RW. 07 Desa Curug Bitung)

Kehadiran mahasiswa KKN disini membuat kehidupan Curug Bitung jadi lebih berwarna. Banyak sekali ilmu dan pengalaman yang dibagikan kepada kami baik melalui sekolah- sekolah ataupun program penyuluhan. Bagi saya ini moment yang langka dan tidak akan terulang. Disini kita semua sama- sama mengenal untuk belajar. Semoga kelak kebaikan-kebaikan yang pernah dilakukan

mahasiswa di desa ini dapat mengingatkan akan memori yang tercetak secara baik, aamin.

4. Ibu Nurul Hidayani (Guru MI Muhammadiyah Curug Bitung)

Luar biasa memang kakak- kakak mahasiswa bisa menarik antusiasme peserta didik MI hanya dalam hitungan hari saja. Terima kasih telah menjadi teman, kakak, saudara, keluarga dan apapun i tu untuk MI Muhammadiyah. Semoga apa yang telah kakak - kakak ajarkan disini dapat terpatri di dalam benak peserta didik MI. Sukses dan jaya selalu dimanapun kalian berada, salam hangat dari keluarga besar Curug Bitung yang menunggu kedatangan kakak kembali.

5. Yusuf Nur Fauzan (Ketua IPM Curug Bitung)

Sangat senang bisa kenal dengan kakak mahasiswa karena semuanya selalu membimbing dengan cara yang menyenangkan. Terima kasih karena sudah banyak memberikan ilmu kepada IPM, semoga kelak kami bisa menerapkan ilmu tersebut dengan baik. Saya sebagai perwakilan IPM hanya bisa mengucapkan terima kasih semoga kakak kakak sukses selalu dan tidak melupakan kenangan selama di Curug Bitung. raket

B. Kisah Inspiratif

1. Diki Nofa Syakbani

Ketika mendengar kata “ Desa” yang ada dipikiran kebanyakan orang adalah suatu tempat yang masih asri, orang- orangnya ramah dan masih tradisional dan kurangnya pengetahuan serta wawasan. Namun berbeda halnya dengan desa Curugbitung di Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor. Desa yang berada di kaki gunung salak ini, saat kami pertama kali berkunjung ke sana ,suasanya hampir sama seperti diperkotaan, sudah banyak sarana dan prasarana yang memadai untuk warga desa tersebut. Namun demikian, sikap warga di sana sangat ramah tidak

seperti masyarakat perkotaan yang sangat individual. Warga di sana sangat baik dan ramah kepada kami, contohnya seperti Bu Een.

Bu Een ini adalah orang tua kandung dari pemilik rumah yang kami tinggali selama kurang lebih sebulan. Selama di sana, bu Een ini sering sekali memberikan kami makanan seperti singkong, nasi kebuli, nangka dan lain-lain. Hampir setiap 3 hari sekali kami pasti dikirim makanan oleh beliau. Awal pertemuan saya dengan beliau, yakni ketika kami survei untuk yang kedua kalinya. Saat pertama kali saya bertamu ke rumahnya, bu Een ini sangat ramah sekali sampai kami walaupun belum kenal sebelumnya. Awalnya rumah itu dipinjamkan kepada kami dengan sukarela tanpa uang sedikitpun karena Bu Een dan pemilik rumah yaitu anaknya, sangat senang akan kedatangan kami yang akan KKN di desa mereka ini. Tetapi, karena kami segan, akhirnya kami menyewanya dengan harga yang hampir sama dengan rumah-rumah yang kami jumpai sebelumnya. Bu Een ini memiliki 4 orang anak, walaupun dari keluarga yang sederhana, tetapi beliau giat dan rajin dalam pekerjaan yang menghasilkan uang tidak seberapa. Dengan kesabaran dan ketabahan, beliau mampu membesarkan keempat anaknya hingga semua anaknya sukses menjadi guru, sama seperti beliau dulu. Sekarang anak-anak beliau sudah berkeluarga dan meninggalkan beliau di rumah sendiri kecuali pak Kiki yang rumahnya kami tinggali selama satu bulan.

Pelajaran yang bisa kita ambil dari bu Een ini adalah walaupun dari keluarga yang sederhana, jangan menyerah, teruslah giat dalam bekerja dan teruslah baik kepada sesama, insyaallah kesabaran dan istiqomah akan menghasilkan kesuksesan di masa depan.

2. Mizan Adlani

Kami kelompok Kerja Kuliah Nyata 004 melakukan penutupan di Desa Curug Bitung. Penutupan ini berlangsung di Balai Desa dengan dihadiri oleh Kepala

Desa, Sekretaris Desa, Rt/Rw, Tamu undangan serta mahasiswa KKN 004 . Penutupan ini berjalan lancar, dimulai pada pukul 09 . 00 WIB sampai selesai. Sekaligus dengan penutupan kami juga melaporkan proker apa saja yang sudah terlaksana di desa Curug Bitung. Kemudian di akhir acara di tutup dengan kepala desa dan doa. Setelah penutupan kami lanjut untuk sowan dan berpamitan ke tokoh masyarakat dan warga desa curug bitun g. Kemudian kami juga melakukan bersih- bersih rumah terlebih dahulu sebelum meninggalkan desa Curug Bitung.

3. Hilda Trianutami

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan yang paling berkesan di hidup saya. Melalui KKN saya mempelajari banyak sekali kesan dan pesan dalam hidup. Pertama, saya harus tinggal bersamaan dengan teman- teman yang bahkan bahkan baru saya kenal. Namun meskipun begitu kami juga sangat suportif satu dengan lainnya. Hal- hal yang paling berkesan bagi saya selain dari pengerjaan proker adalah moment- moment kecil. Misalnya, kami memiliki jadwal piket harian yang mana kami akan ditugaskan untuk memasak dan membersihkan rumah. Meskipun selalu kelelahan namun kegiatann ini terasa menyenangkan karena merupakan sebuah kebiasaan yang baru dan berbeda dengan yang saya lakukan di rumah. Selain i tu, kami juga biasa menghabiskan malam dengan berbincang santai atau dengan bermain game. Hal - hal ini menjadi kenangan „manis” yang tidak akan saya lupakan. Akhir kata, terima kasih teman - teman KKN 004 sehat- sehat selalu, semoga lancer kuliahnya, cepet lulus dan tetap silaturahmi ya all, love you full!

4. Siti Romlah

Hidup dilingkungan baru di Desa orang bukan hal mudah bagi saya, sebagai pendatang untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata bersama kawan Ma hasiswa lainnya yang berjumlah 21 orang yang dinotabeni juga kawan baru sesama Mahasiswa di UIN Jakarta yang terbentuk dalam satu kelompok 004 Diamond Sovrano.

Desa Curugbitung adalah Desa yang menjadi sasaran target Program Kerja KKN saya dengan kawan Mahasiswa lain untuk diselenggarakan. Curugbitung Desa yang letak geografisnya tepat di kaki Gunung Salak, Bogor. Dengan akses yang bisa dibilang mudah namun jalan utamanya lumayan rusak, aspalnya hancur parah.

Butuh adaptasi yang ekstra untuk menjalani rutinitas KKN bagi saya pribadi karena masih terbawa suasana Covid'19 yang baru mereda setelah dua tahun vakum dengan dunia yang serba tatap muka dan berkumpul bahkan bertemu dengan banyak orang sangat sulit. Namun dengan berkat bantuan dan kontribusi warga yang cukup hangat dan antusias menyambut kami Mahasiswa KKN 004, menjadi awal yang sangat mengesankan.

Warga sangat Wellcome dengan kedatangan kami Mahasiswa, anak-anak juga sangat antusias dengan kedatangan kami. Dengan respon tersebut mahasiswa KKN 004 dengan mudah beradaptasi dengan lingkungan dan berbaur dengan warga setempat serta melaksanakan program kerja yang kami tentukan terlaksana berkat partisipasi dari warga Desa Curugbitung. Sehingga banyak saya pribadi dapatkan dari KKN ini baik dari pengalaman, pelajaran, keluarga baru, teman baru yang sangat berharga.

5. Rama Dina

Selama 1 bulan KKN di Desa Curug Bitung banyak sekali hal-hal yang dilakukan. Banyak ketemu orang-orang baru dengan berbeda karakter dan harus siap tinggal bareng selama 1 bulan. Selama sebulan ini banyak sekali hal-hal baru yang dilakukin, salah satunya saat kita mengajar di sekolah Muhammadiyah Curug Bitung, semua guru dan murid sangat menerima kami. Kemudian saat mengadakan pojok baca diposko kami, banyak sekali anak-anak yang datang ke posko kami untuk membaca, mewarnai bahkan bercerita tentang apapun dan hampir setiap hari posko kami didatengin anak-anak hanya sekedar untuk membaca, bermain dan bercerita dan ini

cukup membuat saya tersentuh karena mereka seexcited i tu untuk hadir. Selain i tu juga banyak dari warga desa yang baik banget ke kami, hampir setiap hari ada saja yang memberi kami makanan mulai dari singkong, nasi kebuli, puding dan lain- lainnya. Kemudian di desa curug masih banyak dari mereka yang sekolah dengan jarak tempuh 1 jam namun mereka tidak mengeluh dan masih tetep semangat untuk menuntut i lmu. Menurut saya sebulan di desa ini banyak sekali pengalaman baru dan sangat berkesan.

6. Zahra Fitria Hadi

Kesan saya selama satu bulan tinggal di Desa Curug Bitung yaitu, saya mendapatkan banyak sekali pengalaman yang berkesan. Saya merasa di sambut baik oleh warga Desa Curug bitung, tetangga tempat saya tinggal sangat peduli dengan kami, dengan selalu memberikan makanan untuk kami konsumsi bersama serta perhatian yang di berikan. Selama saya dan teman- teman mengadakan proker, kami selalu di sambut baik oleh warga. antusias mereka sangat tinggi dalam membantu saya dan teman - teman untuk kelancaran proker tersebut. Begitu pula dengan pemuda Desa curug bitung yang hubungannya semakin erat dengan kami, mereka menganggap kami sebagai teman yang selalu ingin menjalin silaturahmi dengan mengadakan perkumpulan. Kemudian ketika kami melakukan proker KBM kami melihat anak - anak Mi Muhammadiyah Curug Bitung sangat senang dan antusias saat kami mengajar mereka belajar, guru - guru pun juga senang karena kami mau mengajarkan anak- anak pada sekolah tersebut. Kami juga di undang oleh guru - guru untuk berkumpul bersama setelah kami menyelesaikan proker KBM tersebut. Kemudian ketika kita mengadakan proker pojok baca, anak- anak selalu rajin dan antusias untuk datang ke posko kami untuk membaca buku serta mengikuti kegiatan yang kami lakukan. Kami merasa nyaman akan kedekatan kami dengan warga desa curug bitung, karena mereka semua menyambut kami dengan baik.

7. Muhammad Syukron

Selama satu bulan lamanya kami tinggal di Desa Curug Bitung tentunya kami memiliki banyak pengalaman yang kami dapatkan disana, kami memulai kehidupan bermasyarakat baru, banyak cerita, kisah yang kami dapatkan selama di desa tersebut, kami dari kelompok 004 banyak mendapatkan kesan tersendiri disana, disamping kesan kami juga memiliki pesan juga untuk masyarakat Curug Bitung, diantaranya :

kesan saya selama disana, saya banyak mendapatkan pengalaman, pelajaran, serta ilmu² baru, jujur dari saya sendiri, masyarakat Curug Bitung dimata saya sangat baik, dimana semua masyarakat sangat senang akan kedatangan kami, saya merasa terharu, awal saya sampai di desa tersebut saya tak bisa berpikir bagaimana caranya saya beradaptasi disana, ternyata dari hari ke hari saya merasa nyaman disana, saya sudah merasa di tempat asli saya, orang- orang saya, dan keluarga saya, kebaikan masyarakat sangat luar biasa, kami dianggap sebagai keluarga mereka, dimana orang tua menganggap kami sebagai anak, pemuda menganggap kami sebagai teman, dan anak- anak menganggap kami sebagai guru sekalian teman, kami tinggal dilingkungan masyarakat kami diperlakukan sangat baik, kami sangat senang tinggal bersama mereka, kami sudah menganggap mereka sebagai orang tua kami sendiri, sikap mereka kepada kami sangatlah luar biasa, tidak kami sangka mereka menerima kami dilingkungannya dengan ketulusan, tidak akan kami lupakan jasa- jasa mereka, semua kebaikan akan kami ingat selama kami masih ada, walaupun tidak dengan harta ataupun benda tapi kami akan selalau berdoa kepada mereka, semoga apa yang mereka berikan kepada kami akan dibalas lebih oleh Allah swt.

8. Previani Nuzuliansyah

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang saya lakukan bersama teman- teman mahasiswa lainnya sungguh membuahkan cerita yang sangat mengesankan. Bertemu orang-orang baru dengan beragam pemikiran, kepribadian,

serta latar belakang yang berbeda membuat saya melihat sisi lain dari dunia ini. Hidup bersama selama sebulan dengan 21 orang yang beragam membuat saya banyak belajar. Banyak sekali hal - hal yang saya pelajari dari teman- teman sekalian, seperti berpikir tenang saat ada masalah, melatih kesabaran, ketekunan dalam bekerja, cara membangkitkan suasana di momen tertentu, serta membacakan Al Qur'an dengan lantunan yang indah. Tiap- tiap individu anggota kelompok 4 KKN UIN Syarif Hidayatullah sungguh memberikan sepenggal ilmu yang dapat saya serap. Membuka mata dan sudut pandang lain dalam melihat sesuatu. Tentunya ilmu serta sikap - sikap baik yang ditunjukkan teman- teman selama hidup bersama membuat saya belajar dan memperbaiki diri lebih baik lagi untuk kedepannya.

9. Hamdi Humaidi

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan yang paling berkesan di hidup saya. Melalui KKN saya mempelajari banyak sekali kes an dan pesan dalam hidup. Pertama, saya harus tinggal bersamaan dengan teman- teman yang bahkan bahkan baru saya kenal. Namun meskipun begitu kami juga sangat suportif satu dengan lainnya. Hal- hal yang paling berkesan bagi saya selain dari pengerjaan proker adalah moment- moment kecil. Misalnya, kami memiliki jadwal piket harian yang mana kami akan ditugaskan untuk memasak dan membersihkan rumah. Meskipun selalu kelelahan namun kegiatann ini terasa menyenangkan karena merupakan sebuah kebiasaan yang baru dan berbeda dengan yang saya lakukan di rumah. Selain i tu, kami juga biasa menghabiskan malam dengan berbincang santai atau dengan bermain game. Hal - hal ini menjadi kenangan „manis” yang tidak akan saya lupakan. Akhir kata, terima kasih teman - teman KKN 004 sehat- sehat selalu, semoga lancer kuliahnya, cepet lulus dan tetap silaturahmi ya all, love you full!

10. .Okki Dwi Cahya

KKN sudah kami jalankan. Ada banyak memori yang membekas di dalam raga ini. Banyak cerita suka, duka bilkhusus kisah inspiratif yang terjadi selama proses kkn berlangsung. Ada satu dari sekian kisah inspiratif yang ingin kami ceritakan di sini yang mungkin bisa menjadi motivasi bagi kita semua yang membacanya. Ada satu TPQ yang ada di desa curug bitung tempat kami mengabdikan. TPQ tersebut bernama TPQ El- Matin. TPQ ini berdiri di bawah naungan ibu Atikah salah satu warga asli desa curug bitung. Ada keteladanan yang bisa kita ambil dari seorang ibu atikah di mana beliau mendirikan TPQ dan juga mengurus pembelajaran di TPQ atas tujuan yang mulia yaitu untuk membrantas buta huruf al Qur'an yang ada di desa curug bitung. Hati ini tambah merasakan haru ketika mendengar bahwa semua fasilitas yang digunakan termasuk honorer pengajar ternyata murni memakai uang pribadinya. Tentu kedermawanan dan keikhlasan beliau harus kita teladani dan semoga kita bisa mengikuti jejak beliau untuk terus menolong agama Allah meskipun banyak yang kita korbankan.

11. Shibila Mar`atu Sholihah

Pada bulan juni, bulan pertama kali diumumkan untuk pembagian kelompok KKN di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, saya masuk dalam anggota kelompok 4 dari ratusan kelompok yang dibagikan oleh pihak kampus. Kelompok 4 beranggotakan 21 orang, kami mendapat tempat kegiatan KKN di Desa Curugbitung Nanggung Bogor, sebuah desa yang sangat kompleks dengan keaneka ragamannya. Desa yang sangat menarik, walaupun desa tersebut berada di lokasi yang cukup jauh dari perkotaan. Namun, desa tersebut sangat mementingkan pendidikan, anak-anak yang sangat semangat dengan semua program yang kita adakan, ibu-ibu dan bapak-bapak yang sangat rendah hati untuk memberi bantuan dan membantu jalannya program kerja yang akan kami lakukan. Masyarakat desa yang sangat baik dan ramah, rata-rata dari mereka melanjutkan

sekolahnya sampai kejenjang kuli ah menjadi pandangan yang indah bagi pemikiran kami karena sangat jarang orang dipedesaan mementingkan sekolah yang tinggi dan mempunyai pemikiran yang maju untuk bekal mereka dihari tua dan merubah jenjang pendidikan orang pedesaannya. Begitupun teman- teman dari anggota 4 yang mempunyai beragam sifat dan watak, namun hal i tu yang menjadi terkenang sampai saat ini yang membuat rasa ingin bersama- sama tersebut timbul kembali, sehat selalu ya. Untuk kamu, aku dan kita. Semoga dapat bertemu diwaktu yang tepat.

12. Naufal Muhammad Fahri

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata telah usai, banyak hal - hal baru yang saya dapatkan untuk pelajaran dan pengalaman yang belum saya dapatkan sebelumnya. Di mana kami, dalam satu kelompok yang berjumlah kan 21 orang harus benar- benar saling mengenal satu sama lain dan dalam jangka waktu yang sangat singkat. Kami benar- benar dibuat seakrab mungkin dalam kurung waktu satu setengah bulan. Banyak pelajaran yang dapat saya ambil dari kegiatan KKN pada tahun ini, seperti harus memahami sifat dari teman- teman kelompok satu sama lain, karena selama KKN ini sampai selesai terkadang ada juga pertikaian- pertikaian kecil yang terjadi di kelompok kami, namun hal i tu tidak menjadi masalah yang besar. Karena yang namanya mahasiswa harus berpikir selang kah lebih maju untuk menyelesaikan suatu masalah. Kami pun belajar bagaimana mengakrabkan diri dengan warga - warga di tempat kami tinggal selama 1 bulan, bagaimana kami menjalin komunikasi yang baik kepada yang lebih tua maupun yang lebih muda. Dalam menjal ankan program kerja pun kami harus sesabar mungkin, karena menghadapi anak- anak yang notabene masih duduk di bangku sekolah dasar. Bagi saya, KKN kali ini sangat menginspirasi untuk kehidupan saya pribadi. Terima kasih yang sebesar- besarnya saya ucapkan ke pada rekan saya selama KKN, semoga pertemanan ini tidak hanya sampai sebatas KKN saja, tetapi setelah KKN pun harus menjalin tali silaturahmi yang erat.

13. Muhammad Ridho Kamaluddin

Sebuah pengalaman hidup yang disebut kuliah kerja nyata atau kkn ini pasti hampir dialami semua mahasiswa di Indonesia, yang mana kalau kita pikirkan kegiatan ini mirip dengan reality show di TV yang pernah populer beberapa tahun yang lalu, dimana sekelompok orang yang kemungkinan besar tidak saling mengenal, dari berbagai latar belakang dikumpulkan dalam sebuah tempat selama beberapa waktu dan mengerjakan berbagai tugas yang diminta. Kegiatan kkn ini juga memberi kita berbagai pelajaran yang dapat diambil dan diterapkan untuk kedepannya, terutama untuk saya sendiri. Kegiatan kkn ini menurut saya membuat saya belajar bagaimana menghadapi situasi yang tidak sesuai rencana, ditambah dengan lingkungan yang tidak kita kenal, serta teman sekelompok yang baru kenal. Kalau saya contohkan ketika program kerja yang sudah kita rencanakan ternyata mengalami berbagai kendala, seperti masalah teknis, kurangnya koordinasi dengan tokoh masyarakat, dan lain sebagainya memaksa kami untuk menyelesaikan kendala tersebut dengan sesegera mungkin. Oleh karena itu, pengalaman kkn ini sangat berharga untuk saya pribadi dan mungkin untuk semua mahasiswa di Indonesia yang juga melakukan kkn ini.

14. Zayyinatus Zahrah

KKN (Kuliah Kerja Nyata), kegiatan tentang pengabdian mahasiswa untuk masyarakat dan bisa terjun langsung serta mengaplikasikan pengetahuan dimasyarakat. Kegiatan yang dilakukan kurang lebih selama satu bulan lamanya. Ketika dihadapkan oleh kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini ada perasaan takut, khawatir, dan penasaran. Karena kita akan bertemu dengan teman-teman baru dari fakultas dan jurusan yang berbeda-beda, tentu juga dengan sifat dan karakter yang berbeda pula. Melalui kegiatan ini, kita bisa menyalurkan ilmu yang kita dapat di kampus. Hal pertama yang dilakukan ketika sudah berada di desa tempat KKN adalah menyatu atau untuk lebih saling mengenal dengan anggota

lain dikelompok, agar tidak menimbulkan kecanggungan satu sama lain. Selama didesa kami menjalankan program - program yang dilakukan untuk desa tersebut. Salah satunya yaitu mengajar di sekolah untuk membantu guru - guru disana. Ketika saya mengajar anak- anak SD disana, mereka sangat senang ketika belajar. Saya mengajarkan anak- anak yaitu belajar sambil bermain, atau mengadakan games agar tidak monoton dan mereka tidak bosan selama dikelas.

Selama satu bulan kami menikmati kebersamaan untuk bekerja sama dan melakukan segala aktifitas sehari - hari dengan lancar. Kami tidak hanya mengurus program kerja, tetapi juga menjalankan segala kebutuhan sehari - hari seperti halnya menyiapkan segala kebutuhan pokok selama disana. Di KKN ini, kita belajar untuk berumah tangga untuk bisa mengatur segala kebutuhan selama sebulan seperti mengatur keuangan, membeli bahan bahan yang akan diperlukan untuk makan selama sebulan. Setelah KKN selesai banyak pelajaran yang dapat diambil untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

15. . Mutmainnah

Ketika saya menjalankan Kuliah Kerja Nyata di Desa Curug Bitung tepatnya di Kabupaten Bogor, saya mendapatkan banyak pelajaran dan pengalaman. Dimulai dengan bersilaturahmi dengan warga sekitar Desa Curug Bitung, mereka sangat ramah sekali, setelah itu kami mengadakan program kerja penyuluhan stunting untuk warga Desa Curug Bitung, pojok baca untuk anak - anak yang diadakan diposko, membantu para guru mengajar di SD atau MI, mengajar anak- anak mengaji di TPQ El-Matiin, mengadakan acara 1 Muharram untuk memperingati Tahun Baru Islam. Hal yang berkesan adalah kami diterima dengan baik oleh warga Desa Curug Bitung, dengan siswa- siswi yang sangat senang belajar setelah kami ajari, dan terutama disaat perlombaan 17 Agustus kami mahasiswa KKN 004 bekerja sama dengan Ikatan Pemuda Muhammadiyah untuk mengadakan lomba bagi anak-anak atau ibu-ibu, banyak sekali yang antusias

terhadap acara tersebut. Ada banyak kegiatan yang saya dokumentasikan, semua kegiatan saya dan teman - teman saya tidak ada yang membuat tidak berkesan, saya mendapatkan banyak pelajaran dari Kuliah Kerja Nyata di Desa Curug Bitung di Kabupaten Bogor.

16. Nabila Shalihah

Selama 1 bulan KKN di Desa Curug Bitung, Kecamatan Nanggung banyak hal- hal yang belum pernah saya temui selama ada di Jakarta. Tatanan desa yang asri, warga lokal yang ramah, membuat orang yang ada disana bertanya " siapa yang akan rugi tinggal disini?" tapi waktu hanyalah waktu. Salah satu pengalaman yang inspiratif bagi saya adalah tentang bagaimana mereka masih m empertahankan dan menggunakan bahasa asli sana yaitu sunda bukan hanya sehari- hari tapi juga dalam kegiatan besar, seperti halnya ceramah (tausiyah), pengajian, arisan dan lain - lain. Walaupun mungkin sedikit sulit bagi kami karena tidak bisa menggunakan bahasanya, namun mereka tetap baik dan menghargai kami sebagai pendatang. Hal lainnya adalah bagaimana mereka sangat _welcome_ (menerima) warga luar dengan sangat baik tanpa memandang darimana kita atau siapa kita. Lainny adalah melihat warga desa yang sangat pekerja keras melihat dari sebagian yang memiliki lahan kebun, sawah, panen namun hal i tu tidak membuat mereka menjadi sombong. Karena justru melihat bagaimana mereka yang ringan tangan dan suka membagi membuat saya tersentuh. Hal ini yang bisa dijadikan sebagai inspirasi baik bagi saya pribadi maupun teman- teman, untuk tidak malu, tidak ragu dan mau belajar akan budaya lainnya. Namun, masih ada yang disayangkan dari desa yang kami tempati. Yaitu siswa siswi yang masih kurang dalam hal mendapatkan pelajaran melihat jumlah guru pun tidak banyak, maka dari i tu SDM yang ada di curug bitung sebenarnya sudah cukup bagus untuk hal umum hanya saja untuk hal khusus seperti pendidikan masih kurang.

17. Windarti

Saya bersama dengan kelompok KKN 004 melakukan kegiatan KKN di desa binaan yaitu Desa Curug Bitung. Selama satu bulan lamanya kami tinggal di Desa Curug Bitung tentunya saya memiliki banyak pengalaman yang saya dapatkan disana, saya memiliki keluarga baru yaitu teman-teman kelompok dan juga masyarakat desa Curug Bitung. Selain itu banyak cerita, kisah yang saya dapatkan selama di kampung tersebut, kami dari kelompok 004 banyak mendapatkan kesan tersendiri disana. Kesan saya selama disana banyak sekali salah satunya yaitu mendapatkan pengalaman, pelajaran, serta ilmu-ilmu baru. Ada satu hal yang sangat berkesan dalam diri saya yaitu selain teman-teman kelompok saya yang sangat baik dan kompak, warga atau masyarakat Curug Bitung juga sangat baik dan ramah, dimana masyarakat curug bitung menerima kedatangan kami dan sangat senang akan kedatangan kami, hal itu sangat menyentuh hati saya, yang sebelumnya saya takut tidak dapat berinteraksi dengan baik dengan masyarakat disana, dan terus berfikir bagaimana caranya saya dapat beradaptasi disana, seiring berjalannya waktu saya merasa sangat nyaman disana, kami di sana sudah seperti keluarga, kebaikan masyarakat sangat luar biasa kepada kami semua, kami dianggap sebagai keluarga mereka, dimana orang tua menganggap kami sebagai anak, pemuda menganggap kami sebagai teman, dan anak-anak menganggap kami sebagai guru sekaligus teman, kami diperlakukan sangat baik, kami sangat senang tinggal bersama mereka, sikap mereka kepada kami sangatlah luar biasa, tidak kami sangka mereka menerima kami dirumahnya dengan ketulusan, tidak akan kami lupakan jasa-jasa mereka, semua kebaikan akan kami ingat selama kami masih ada, walaupun tidak dengan harta ataupun benda tapi kami akan selalau berdoa kepada Allah, semoga apa yang mereka berikan kepada kami akan dibalas lebih oleh Allah swt. Beberapa fasilitas maupun keadaan terbilang belum cukup baik, tetapi masyarakat di Desa Curug Bitung memiliki kekompakan yang tinggi untuk memajukan desa ini. Terutama dalam hal pembangunan jalan raya, jalan raya di Desa ini masih terbilang belum memumpuni, banyak jalanan yang belum

mendapatkan perbaikan (rusak). Kemudian, dari segi pendidikan anak- anak yang kami ajar yaitu di MI Muhammadiyah Curug Bitung, semangat belajar dari mereka sudah cukup baik walaupun masih ada beberapa siswa yang harus lebih ditingkatkan potensi mereka untuk terus belajar. Lalu, dari segi kesehatan, di Desa ini masih sedikit sekali fasilitas kesehatan yang ada, ada beberapa puskesmas yang tersedia tetapi masih terbilang belum mencukupi. Wawasan masyarakat sekitar akan pentingnya imunisasi masih terbilang sangat rendah. Akan lebih baik untuk kegiatan KKN kedepannya ataupun dari perangkat desanya sendiri untuk menyediakan beberapa fasilitas kesehatan dan sosialisasi mengenai kesehatan masyarakat. Kegiatan keagamaan seperti pengajian sudah terlaksana cukup baik disini. Kemudian yang terakhir adalah keterbukaan masyarakat di desa ini ketika mahasiswa knn datang sangat baik mereka menerima kami dengan penuh kehangatan serta membantu kami untuk menyelesaikan program kerja yang telah kami rencanakan.

Tidak banyak yang bisa saya ungkapkan. Akhir kata saya hanya ini mengucapkan terima kasih untuk bapak kepala desa dan semua warga yang telah menerima kami di Desa Curug Bitung. Tak lupa juga, terima kasih untuk teman- teman KKN 004 yang telah memberikan sejarah baru dalam Kehidupan saya selama KKN berlangsung. Yang telah memberikan kenangan yang tidak akan pernah terlupakan. Untuk keluargaku yang baru yaitu kelompok KKN 004 semoga kita semua menjadi orang - orang yang sukses. Jangan lupakan kenangan yang telah kita buat meskipun hanya dalam hitungan hari. Tetap jag a silaturahmi di antara kita.

Untuk warga desa Curug Bitung saya dan teman - teman meminta maaf jika selama ini ada kata - kata maupun tingkah laku yang tidak berkenan. Harapan kami semua untuk desa Curug Bitung, semoga tambah kompak dan tetap jaga solidaritas, semakin maju, jangan lupakan kami yang telah singgah walaupun hanya sebentar di desa ini.

18. Rizki Hartanto

KKN ini tentunya memberikan kesan yang sangat berarti bagi saya. Memiliki pengalaman dan teman baru membuat saya jadi berfikir bahwasannya setiap orang memiliki pola f ikir dan kepribadian yang berbeda, Akan tetapi dengan semua i tu menjadikan kkn ini lebih berwarna dan sangat menyenangkan. Beberapa proker telah kami jalankan dan m emberikan kami banyak pelajaran. Saya turut bangga bisa mengikuti kegiatan kkn ini didesa selama satu bulan bertemu dengan para warga dan para remaja disana yang orang orangnya sangat ramah, menerima dan menyambut kami dengan baik. Moment seperti i tu lah yang bikin berkesan, mengabisi waktu selama satu bulan ini dengan membantu para warga di desa.

19. Adjani Ramadina Rambe

Selama satu bulan lamanya kami tinggal di Desa Curug Bitung tentunya saya memiliki banyak pengalaman yang saya dapatkan disana, saya memulai kehidupan bermasyarakat baru, banyak cerita, kisah yang saya dapatkan selama di kampung tersebut, kami dari kelompok 004 banyak mendapatkan kesan tersendiri disana. Kesan saya selama disana, saya banyak mendapatkan pengalaman, pelajaran,serta ilmu - ilmu baru, jujur dari saya sendiri, masyarakat Curug Bitung dimata saya sangat baik, dimana semua masyarakat sangat senang akan kedatangan kami, saya merasa terharu, awal saya sampai di kampung tersebut saya tak bisa berpikir bagaimana caranya saya beradaptasi disana, ternyata dari hari ke hari saya merasa nyaman disana, saya sudah merasa di tempat asli saya, orang - orang saya, dan keluarga saya,kebaikan masyarakat sangat luar biasa, kami dianggap sebagai keluarga mereka, dimana orang tua menganggap kami sebagai anak, pemuda menganggap kami sebagai teman, dan anak- anak menganggap kami sebagai guru sekaligus teman, kami diperlakukan sangat baik, kami sangat senang tinggal bersama mereka, sikap mereka kepada kami sangatlah luar biasa, tidak kami sangka

mereka menerima kami dirumahnya dengan ketulusan, tidak akan kami lupakan jasa - jasa mereka, semua kebaikan akan kami ingat selama kami masi ada, walaupun tidak dengan harta ataupun benda tapi kami akan selalau berdoa kepada mereka, semoga apa yang mereka berikan ke pada kami akan dibalas lebih oleh Allah swt. Memang dari yang saya lihat, beberapa fasilitas maupun keadaan di Desa ini belum 100 % terbilang cukup baik, tetapi dapat dilihat masyarakat di Desa ini sangat kompak dalam beberapa hal untuk memajukan desa ini. Terutama dalam hal pembangunan jalan raya, jalan raya di Desa ini masih terbilang belum mumpuni, banyak jalanan yang terlihat rusak. Kemudian, dari segi pendidikan anak - anak yang kami ajar yaitu di MI Muhammadiyah Curug Bitung, semangat belajar dari mereka sudah cukup baik walaupun masih ada beberapa siswa yang harus lebih ditingkatkan potensi mereka untuk terus belajar. Lalu, dari segi kesehatan, di Desa ini masih sedikit sekali fasilitas kesehatan yang ada, ada beberapa puskesmas yang tersedia tetapi masih terbilang belum mencukupi. Wawasan masyarakat sekitar akan pentingnya imunisasi masih terbilang sangat rendah. Akan lebih baik untuk kegiatan KKN kedepannya ataupun dadi perangkat desanya sendiri untuk menyediakan beberapa fasilitas kesehatan dan sosialisasi mengenai kesehatan masyarakat. Kegiatan keagamaan seperti pengajian sudah terlaksana cukup baik disini. Kemudian yang terakhir adalah keterbukaan masyarakat di desa ini ketika mahasiswa knn datang sangat baik mereka menerima kami dengan penuh kehangatan serta membantu kami untuk menyelesaikan program kerja yang telah kami rencanakan

Terima kasih untuk bapak kepala desa dan semua warga yang telah menerima kami di Desa Curug Bitung tercinta ini. Terima kasih untuk teman - teman KKN 004 yang telah menorehkan sejarah baru dalam Kehidupan saya selama KKN berlangsung. Untuk keluarga baruku KKN 004 menjadi berkah untuk kita semua. Semoga kita semua menjadi orang- orang yang sukses. Tetap jaga silaturahmi di antara kita. Jangan lupakan kenangan yang telah kita buat meskipun hanya dalam hitungan hari. Tak lupa saya

juga memohon maaf untuk teman-teman dan warga desa Curug Bitung jika selama ini ada kata-kata maupun tingkah laku yang tidak berkenan. Untuk desa Curug Bitung tercinta, selalu kompak dan tetap jaga solidaritas, jangan lupakan kami yang telah singgah walaupun hanya sebentar di desa ini.

20. Meisalwa Humairo

Kuliah kerja nyata yang telah saya dan teman-teman kelompok lakukan pada tanggal 25 Juli 2022 - 25 Agustus 2022, mengantarkan saya pada sebuah kisah inspiratif di kehidupan saya. Kegiatan yang dilakukan di desa Curug Bitung, Nanggung, Kabupaten Bogor merupakan tempat yang luar biasa kami tinggali selama sebulan. Banyak warga yang menyambut hangat kedatangan kami membuat kami merasa senang dan nyaman untuk tinggal, serta anak-anak yang menyanyangi kami dengan tulus selalu bermain bersama kami. Saya merasa dapat menginspirasi anak-anak disana terutama pada sekolah dasar dengan mengajarkan beberapa pengetahuan, serta membantu anak-anak belajar melalui program kerja "Pojoek Baca". Selain itu, saya juga mendapatkan sebuah pengalaman yang menarik seperti mengikuti kegiatan warga, bermain bersama anak-anak dan bahkan berjalan sembari petualang sampai ke sungai melewati sebuah perkebunan warga. Selain pengalaman, tentunya saya dapat mengetahui pribadi masing-masing dalam 21 orang ini. Yang tentunya saya terima apa adanya, mengenai ini adalah kuliah kerja nyata. Di samping itu, saya juga berpikir bahwa saya dapat mengembangkan bakat saya dalam bercerita. Mengenai cerita fabel yang saya ajarkan di MI. Dari kuliah kerja nyata ini, saya harap tidak hanya saat kegiatan saja kami dapat bersama namun sampai kapanpun kami bersama.

21. Muhammad Hanif

Setiap pertemuan pasti akan diakhiri dengan perpisahan. Terima kasih telah dijumpai dengan mereka dan di kumpulkan dengan mereka. dengan mereka,

banyak pengalaman dan kenangan yang saya dapatkan di KKN 004.

Sifat yang berbeda beda di kumpulkan menjadi satu kelompok yang mana saya tidak tau apakah bakalan bisa kelompok ini menjalani program KKN yang sudah kita buat. seiring berjalanya waktu, Kita turunkan keegoisan kita, Karena di dalam kelompok ini kita membutuhkan yang namanya kebersamaan. Dengan kebersamaan semuanya akan berjalan dengan lancar.

Terima kasih banyak untuk kelompok KKN 004 Diamond sovrano dan desa Curug bitung telah memberikan beribu ribu kenangan. semoga masih bisa bertemu dan berkumpul menjalin silaturahmi dengan kalian. Kita masih berteman kan??? sukses terus kawannnn.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, F., Puspita, Y., & Ariefianto, L. (2022). Implementasi Teknologi UMKM Resource Planning pada Industri Kreatif Batik di Desa Pujerbaru, Maesan untuk meningkatkan Kualitas dan Manajemen Sumber Daya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2).
<https://doi.org/10.32815/jpm.v3i2.887>
- Ikawati, S., Widjayanti, T., & Tri Widayanti, V. . (2022). Diseminasi Teknologi Produksi Agens Hayati Pada Kebun Agrotechnopark Cangar Universitas Brawijaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), 367-374.
<https://doi.org/10.52436/1.jpmi.461>
- Frasiska, N., & Ardigurnita, F. . (2022). Pelatihan Pengolahan Hijauan Pakan di Desa Kertabumi Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* , 2 (4), 375 - 381 .
<https://doi.org/10.52436/1.jpmi.507>
- Farras, R. M., & Yusnita, Y. (2022). Program One Day One Egg sebagai Upaya Penurunan Stunting di Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), 389-395.
<https://doi.org/10.52436/1.jpmi.645>
- Mugiarso, H., Nurul Amin, Z., Ardhian Nusantara, B., Kholiq, A., Sugiyo, S., & Munawaroh, E. (2022). Peningkatan Kompetensi Multikultural Konselor Melalui Pelatihan Berkelanjutan Menggunakan Strategi Blended Learning. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), 405-409.
<https://doi.org/10.52436/1.jpmi.649>

BIOGRAFI SINGKAT

NAMA ANGGOTA	IDENTITAS ANGGOTA
<div style="text-align: center;">  <p>DIKI NOFA SYAKBANI (Ketua Kelompok)</p> </div>	<p>Saya adalah anak kedua dari tiga bersaudara pasangan Bapak Misrohimi dan Ibu Maryati. Walaupun kedua orang tua saya asli dari Boyolali, Jawa Tengah, tetapi saya lahir di Jakarta pada tanggal 10 November 2000. Orang tua saya berasal dari keluarga yang sederhana dan hanya tamatan SMP, hal ini menjadi motivasi tersendiri bagi saya untuk mengenyam pendidikan setinggi-tingginya. Saya suka dengan hal-hal baru yang menantang. Hobi saya membaca, berolahraga dan berpetualang.</p> <p>Saat ini, saya berumur 21 tahun dan sedang menempuh pendidikan S 1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta program studi Hukum Ekonomi Syariah. Saya mengawali pendidikan di SDN Palmerah 11 Pagi, lalu SMPN 48 Jakarta, kemudian SMKN 13 Jakarta. Selain mengenyam pendidikan di sekolah-sekolah tersebut saya juga mengaji di Pesantren Al-Muta' allimin sejak kelas 2 SD hingga sekarang. Selain berkuliah, saya aktif di</p>

	<p>UKM KPA Arkadia sebagai Koordinator divisi Diving (selam) dan sebagai ketua departemen keislaman di DEMA FSH.</p> <p>Ketika kelas 2 SMK, saya PKL (Praktik Kerja Lapangan) di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) di bagian Administrasi Kepegawaian, Organisasi, dan Tata Usaha direktorat PDASHL. Lalu setelah lulus SMK, saya bekerja di restoran Penangbistro sebagai waiter & bartender selama kurang lebih 8 bulan. Pada tahun 2021 saya magang di Pusat Suaka Satwa Elang Jawa (PSSEJ) dan di tahun 2022 saya magang kembali di Mahkamah Agung di bagian Distribusi dan Kearsipan.</p>
 <p>MIZAN ADLANI (Wakil Ketua Kelompok)</p>	<p>Mizan Adlani adalah seorang pria bersuku betawi yang dilahirkan di kota Jakarta. Ia merupakan anak ke-3 dari pasangan H. Syamsul Ulum dan Latifah Setianingsih. Ayahnya lulusan S 1 Ilmu Hukum yang kemudian berprofesi sebagai dosen di salah satu universitas swasta di Jakarta dan ibunya lulusan S 1 Pendidikan Agama Islam yang berprofesi sebagai wirausaha. Pria kelahiran</p>

	<p>Jakarta ini memiliki perawakan yang cukup tampan dengan kaca mata di wajahnya. Gaya bicara “lo gue” sudah menjadi keunikan tersendiri sebagai pria berdarah keturunan betawi.</p> <p>Saat ini, pria berumur 22 tahun ini sedang menempuh pendidikan S1 jurusan Ilmu Al- quran dan Tafsir di UIN Jakarta dan S1 Ilmu Hukum di Universitas Suryadarma. Ia mengawali pendidikan dasarnya di MI Al-Khairiyah dan kemudian melanjutkan studi di Pondok Modern Darussalam Gontor, Ponorogo. Meskipun berlatar belakang demikian, ia senang menggeluti bidang digital marketing dan saat ini tengah berprofesi sebagai SEO Specialist di sebuah perusahaan di Jakarta.</p> <p>Profesinya saat ini berawal ketika ia mencoba untuk mengikuti suatu pembelajaran online tentang Content & Copywriting yang pada akhirnya mencoba mengikuti program pemagangan di beberapa perusahaan. Selama kurang lebih 1 tahun, ia merasa mencintai dunia digital</p>
--	--

	<p>marketing dan bertekad untuk menekuninya hingga kini. Meskipun memiliki kesibukan berkuliah di dua jurusan dan universitas yang berbeda, ia juga memiliki beberapa prestasi, diantaranya: Juara 1 lomba menulis esai hukum FLF, UIN Jakarta 2021 dan Juara Sosial Media Inspirator Duta Gen Re Jakarta Selatan 2021 . Kegigihannya untuk menempuh pendidikan, berkarir, dan memiliki prestasi dilandasi oleh keinginannya yang kuat untuk sukses di usia muda.</p>
<div data-bbox="280 896 592 1195" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="252 1220 618 1290" data-label="Caption"> <p>HILDA TRIANUTAMI (Sekretaris Umum)</p> </div>	<p>Nama saya Hilda Trianutami alias Hilda. Lahir di Jakarta pada 31 Mei 2001 lalu, kini saya telah resmi menjadi salah satu mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Jakarta. Saya merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Sedari kecil saya dididik untuk fokus kepada dunia pendidikan. Setiap tahunnya saya selalu berpacu dengan berbagai pencapaian-pencapaian yang saya harus raih. Saat berkuliah, saya mencoba melebarkan sayap dengan mengikuti beberapa organisasi. Melalui dunia organisasi ini saya berhasil mengenal dunia marketing</p>

	<p>communication dan public relation hingga akhirnya saya memiliki kesempatan menjadi <i>head marcomm</i> serta berkesempatan juga mengikuti program magang di @femaleinaction.id. Sebagai seorang mahasiswa saya memiliki motivasi hidup " Membantu adalah kegiatan mudah, asalkan ada niat". Dari motivasi tersebut saya mencoba banyak mengeksplorasi diri selama berkuliah melalui organisasi dan kegiatan lainnya agar kelak saya dapat bermanfaat bagi orang lain.</p>
<div data-bbox="287 931 615 1228" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="287 1258 585 1328" data-label="Caption"> <p>SITI ROMLAH (Wakil Sekretaris)</p> </div>	<p>Sila adalah seorang Mahasiswa di salah satu kampus ternama di ibu kota, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, semester 7 . Sila bernama lengkap Siti Romlah, perempuan berkelahiran Sumenep, 09 Juli 2000 . Memulai masa pendidikan di usianya yang ke 6 tahun di Taman Kanak-Kanak Babussalam, hingga lulus Mts di Madrasah yang sama. Kemudian berlanjut ke jenjang SLTA ke salah satu pondok Pesantren ternama di Madura, Pondok Pesantren Annuqayah.</p>

	<p>Sila merupakan anak bungsu dari 6 bersaudara yang memiliki kegemaran dibidang kesenian, menyukai puisi, teater, monolog, dan lain- lain yang berbau seni termasuk menggemari lukisan klasik. Sila juga memiliki kemampuan Public Speaking yang baik, mudah bergaul dengan orang lain, mampu memahami situasi dengan cepat, namun Sila cenderung introvert di lingkungan yang baru. Sila perempuan berdarah Madura i tu penikmat kopi, penggandrung musik, dan sangat doyan dengan makanan yang mengandung cabe (pedas). Prinsip Hidupnya cukup sederhana. Pelajari- Jalani- Nikmati- Yakini- Syukuri.</p>
<div data-bbox="290 1148 608 1435" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="279 1439 592 1509" data-label="Caption"> <p>RAMA DINA (Bendahara Umum)</p> </div>	<p>Nama ku Rama Dina, teman-teman ku memanggilku Ramdin. Aku lahir di Jakarta, 1 Desember 2000 . Aku anak pertama dari 2 bersaudara. Aku memiliki adik perempuan yang masih berusia 2 tahun namanya Saira, dia sangat lucu dan menyenangkan. Aku tinggal di wilayah Semanan bersama ayah, ibu dan adik ku. Dari kecil aku bersekolah di dekat rumah, mulai dari TK, SD,SMP dan SMA. Namun untuk pertama</p>

kalinya aku jauh dari orang tua ku, aku ngekost di Ciputat untuk berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tepatnya di Fakultas Adab dan Humaniora dan jurusan Sejarah dan Peradaban Islam.

Di tahun pertama aku masih mencoba beradaptasi dengan lingkungan baru, teman-teman baru dan lainnya. Kemudian ditahun kedua aku sudah bisa beradaptasi dan memiliki banyak teman. Circle pertemanan ku di kampus terbilang cukup solid dan saling support walaupun kadang suka tidak sejalan namun kami selalu bisa mengatasinya.

Kemudian aku juga pernah magang di salah satu museum negeri yaitu Museum Sonobudoyo yang terletak di Kota Yogyakarta. Banyak pengalaman baru yang aku dapat selama aku magang di Museum Sonobudoyo, mulai dari mencari data koleksi museum,menata ruangan museum dan lainnya. Museum Sonobudoyo juga termasuk museum yang cukup terkenal yang mana museum ini memiliki bioskop untuk menonton film sejarah, kemudian juga

	<p>ruang pertunjukan dan live music di malam harinya. Kemudian di Tanggal 25 Juli 2022 , aku dan teman- teman ku semester 6 melakukan Kerja Kuliah Nyata. Aku dikelompok 004 bertempat di Kecamatan Nanggung Desa Curug Bitung. Aku bersama 20 orang lainnya dari berbeda fakultas dan jurusan harus tinggal satu atap selama sebulan. Hal ini pun baru aku rasakan diperkuliahan, yang mana harus menyamakan tujuan dengan karakter yang berbeda- beda. Di awal minggu ku kira akan sulit karena harus tinggal dengan 21 orang yang sebelumnya belum dikenal, namun seiring berjalannya waktu kami mulai terbiasa dan cukup menyenangkan. Banyak hal- hal baru yang didapat selama KKN, mulai dari kegiatan belajar mengajar, lomba, pengajian bersama masyarakat sekitar dan lainnya. Meskipun kami cukup kompak namun ada saja momen dimana kami berbeda pandangan namun hal ini tentu tidak membuat kami goyah, kami tetap mencari solusi dan menyamakan tujuan kami.</p>
	<p>Nama saya Zahra Fitria Hadi, saya biasa dipanggil Zahra. Saya lahir di depok</p>



ZAHRA FITRIA HADI
(Wakil Bendahara)

pada tanggal 18 Oktober 2001, saat ini saya berumur 20 tahun yang akan beranjak ke umur 21 tahun. Pada saat ini saya adalah salah satu mahasiswa program studi ilmu perpustakaan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebagai seorang mahasiswa saya memiliki motivasi hidup yaitu "jangan pernah takut untuk mencoba hal yang baru". Dari motivasi tersebut saya mencoba banyak hal yang baru dalam hidup saya



MUHAMMAD SYUKRON
(Koordinator Divisi Acara)

Nama lengkapnya adalah M. Syukron, namun oleh rekan-rekan sebayanya lebih akrab di panggil Syukron. Lahir di Lampung tanggal 11 Desember 1998 . Syukron merupakan seorang mahasiswa semester 7 program studi pendidikan bahasa Arab UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain seorang mahasiswa Syukron juga merupakan pengajar sekaligus sekretaris pimpinan di salah satu pondok pesantren di daerah Gunung Sindur. Syukron dikenal oleh rekan-rekannya sebagai seseorang yang piawai dalam hal bersosialisasi serta berinteraksi dengan orang lain, tak heran jika Syukron sangat mudah untuk

	<p>berdapatasi dengan lingkungan barunya. Selain itu, ia juga dianggap piawai didalam pengajaran bahasa Arab. Namun bukan berarti dikarenakan Syukron merupakan mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab, hanya bahasa Arab saja yang dapat diampunya. Ia juga piawai dalam hal pengajaran bahasa Inggris. Itu semua tentunya berasal dari kemampuan bahasa Arab dan Inggris yang ia kuasai dan tentunya sudah familiar baginya sejak lama.</p>
<div data-bbox="279 891 592 1184" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="252 1184 619 1290" data-label="Caption"> <p>PREVIANI NUZULIANSYAH (Anggota Divisi Acara)</p> </div>	<p>Hai! Nama saya Previyani Nuzuliansyah, teman-teman biasa memanggil saya Rere. Saya lahir di Jakarta pada tanggal 3 Desember 2001 dan saat ini berusia 20 tahun. Kegiatan saya saat ini tentu saja menuntut ilmu di kampus sebagai mahasiswa program studi Sastra Inggris di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tentunya banyak hal yang saya dapatkan selama menuntut ilmu di UIN Syarif Hidayatullah. Sebagai seorang mahasiswa saya memiliki motto hidup "Coba selagi bisa coba dan lakukan jika ingin. Karena waktu tak dapat diputar kembali". Motto tersebut selain sebagai pemicu untuk</p>

	<p>mencoba hal-hal yg membuat saya takut namun penasaran tetapi jg menjadi pengingat bahwa semua hal ada masa tersendirinya dan waktu tak bisa diputar kembali sehingga jangan sampai menyesal.</p>
<div data-bbox="280 563 587 872" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="252 891 619 961" data-label="Caption"> <p>M. HAMDI HUMAIDI (Anggota Divisi Acara)</p> </div>	<p>Nama saya M. Hamdi Humaidi dan biasa dipanggil Hamdi ataupun Humed. Lahir pada tahun 2000 di Jakarta, kini saya menjadi salah satu mahasiswa program studi Hukum Keluarga, UIN Jakarta. Sebagai seorang mahasiswa saya memiliki motivasi hidup "Membantu adalah kegiatan mudah, asalkan ada niat". Dari motivasi tersebut saya mencoba banyak mengeksplorasi diri selama berkuliah melalui organisasi dan kegiatan lainnya agar kelak saya dapat bermanfaat bagi orang lain.</p>
<div data-bbox="276 1294 581 1601" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="209 1618 661 1688" data-label="Caption"> <p>OKKI DWI CAHYA (Koordinator Divisi Humas)</p> </div>	<p>Nama saya Okki Dwi Cahya. Saya biasa dipanggil dengan sebutan Okki. Kini saya telah menginjak usia 21 tahun dan menjadi salah satu mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab di UIN Jakarta. Menjadi mahasiswa adalah momentum terbesar untuk mencari ilmu dan pengalaman sebanyak-</p>

	<p>banyaknya. Ilmu yang kita dapat tidak selalu melalui kelas. Melalui organisasi dan kegiatan luar kampus kita bisa menambah setetes dari luasnya samudera keilmuan yang tidak bisa kita jumpai di dalam kelas. Melalui organisasi yang bergerak di bidang ke-Al-Qur'anan saya berharap bisa menjadi ahlul qur'an yang bisa bermanfaat bagi orang lain</p>
<div data-bbox="284 744 596 1047" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="243 1068 628 1180" data-label="Caption"> <p>SHIBILA MAR'ATU SHALIHAH (Anggota Divisi Humas)</p> </div>	<p>Shibila Mar'atu Sholihah biasa dipanggil shibil adalah mahasiswi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Prodi Perbankan Syariah Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. Anak ke 4 dari 6 bersaudara, tinggal di pelosok Depok bersama ke 3 saudaranya. Ayahnya sudah meninggal sejak ia berusia 3 tahun, ia memiliki ibu yang sangat hebat dan kuat, yang berhasil mendidik dan merawat ke 6 orang anaknya hingga sampai detik ini, ibunya bekerja sebagai seorang guru honorer. Shibila memiliki hobi memasak, cukup perfeksionis dalam hidupnya, cukup rapih dan bersih.</p>



**NAUFAL MUHAMMAD
FAHRI**
(Anggota Divisi Humas)

Naufal Muhamad Fahri seorang mahasiswa Ilmu Politik, UIN Jakarta. Naufal merupakan salah satu pemuda yang memiliki ketertarikan tinggi terhadap dunia politik. Selain menyenangi bidang tersebut, Aida juga sangat menaruh ketertarikan dalam bidang sosial. Bagi Naufal sendiri, dua hal tersebut tidak dapat terpisahkan dari kehidupannya saat ini.



**MUHAMMAD
RIDHO KAMALUDDIN**
(Koordinator Divisi PDD)

Ridho adalah salah satu mahasiswa jurusan sistem informasi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan saat ini tinggal di Kota Depok. Ridho yang memiliki nama lengkap Muhammad Ridho Kamaluddin ini lahir di Depok pada tanggal 15 Juli 2001 . Menjadi anak terakhir atau bungsu dari 5 bersaudara membuat Ridho memiliki kebebasan yang lebih untuk fokus pada hobi ia mintai, yaitu terkait teknologi.

Ridho dari sejak kecil hingga saat ini memiliki ketertarikan terhadap hal - hal yang berbau teknologi, mulai dari suka bermain game lalu mencoba membuat game sederhana sendiri, atau dari yang awalnya hanya suka menikmati animasi dan membaca blog seseorang

	<p>hingga mulai mencoba- coba membuat animasi dan blog sendiri.</p> <p>Meskipun Ridho sangat menggemari hobinya, ia tidak lupa akan tugasnya yaitu belajar pelajaran umum di sekolah. Walaupun Ridho dari TK sampai Perguruan Tinggi masuk ke sekolah Islam, yang berarti Pelajaran yang harus diikuti bertambah dengan pelajaran agama, tapi Ridho tetap bisa mendapat nilai yang cukup baik, ditambah masih bisa menikmati hobinya disela- sela waktu.</p>
<div data-bbox="280 929 590 1220" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="252 1258 619 1328" data-label="Caption"> <p>ZAYNATUZ ZAHRAH (Anggota Divisi PDD)</p> </div>	<p>Zayyinatus Zahrah (21 Tahun) lahir pada tahun 2001 merupakan anak pertama dan memiliki adik laki- laki dan perempuan. Ia memulai pendidikan dari TK, MI dan MTs disatu sekolah yang sama yaitu sekolah JAUHAROTUL HUDA JAKARTA. Kemudian melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren yang ada di Depok selama 3 Tahun. Setelah lulus dari pondok, Tahun 2019 diterima di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada jurusan Pendidikan Agama Islam melalui jalur raport (SPAN- PTKIN). Ia sangat suka membaca novel. Memiliki cita-cita yang</p>

	<p>berubah- ubah sewaktu kecil seperti ingin menjadi dokter spesialis mata atau perawat. Namun sekarang yang di cita- citakan dan diinginkan hanya ingin lulus tepat waktu dan bisa membanggakan kedua orang tua serta orang- orang yang menyayanginya.</p>
<div data-bbox="280 594 594 864" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="263 891 608 961" data-label="Caption"> <p>MUTMAINNAH (Anggota Divisi PDD)</p> </div>	<p>Nama saya Mutmainnah, lahir di Palembang tanggal 30 Desember 2000 . Saya adalah anak kedua dari 3 bersaudara, memiliki satu kakak laki- laki dan satu adik perempuan. Kakak saya bernama Muhammad Wahyu sedangkan adik saya bernama Rahma Sari. Saya tumbuh di keluarga yang cukup religius dan sederhana, walaupun kedua orang tua saya tidak ada yang bergelut di bidang agama. Namun alm. ayah saya dan ibu saya selalu berusaha untuk mendidik anak- anaknya sesuai dengan ajaran islam. Hal ini bertujuan supaya anak- anaknya menjadi pribadi yang beriman dan selalu taat dalam beribadah kepada Allah SWT.</p>
	<p>Perempuan yang akrab di panggil nabila, lahir di jakarta pada 26 september 2001. Merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Nabila saat ini tinggal di</p>



NABILA SHALILAH
(Koordinator Divisi
Konsumsi)

Pamulang bersama kedua orang tuanya. Memiliki perjalanan pendidikan seperti berikut; SDI At-Taqwa (2007-2013), MTsN1 kota tangerang selatan (2013-2015) dan MAN 4 jakarta (2015-2018). Kemudian lanjut berkuliah di perguruan tinggi uin syarif hidayatullah jakarta dengan mengambil jurusan manajemen pendidikan. Selama menjadi mahasiswi uin, nabila pernah aktif di beberapa program/kegiatan kampus baik internal maupun eksternal. seperti kepanitiaan me fair 2019-2020, kepanitiaan sidang hmj mp periode 2020/2021, _freelance_ ruangguru (div. content creator) selama ± 2 bulan, dan menjadi mahasiswi penerima beasiswa bidikmisi selama 4 tahun kuliah (hingga lulus). Saat ini, nabila sedang melakukan magang di kementerian agama ri (kemenag) serta menyusun proposal skripsi sebagai salah satu bagian syarat kelulusan. Demikian biografi singkat dari Nabila salah satu anggota KKN 004.



WINDARTI
(Anggota Divisi Konsumsi)

Windarti lahir di Tangerang, 05 Desember 2001 . Ia adalah anak kedua dari dua bersaudara, buah dari pasangan Minda dan Sumiyati. Winda adalah panggilan akrabnya, ia terlahir di keluarga yang sangat sederhana. Ayahnya bekerja sebagai wirausaha, sedangkan ibunya bekerja sebagai karyawan. Sejak kecil dia selalu di nasehati oleh ayahnya untuk selalu rajin beribadah, jujur dan baik terhadap sesama.

Ketika berumur 4 tahun, ia memulai pendidikan di TPQ AL-Sidra yang bertepatan di Desa Gintung Kab. Tangerang. Kemudian ia melanjutkan pendidikannya di SDN Gintung 1. Selepas lulus dari SD di tahun 2013, dia melanjutkan pendidikkanya di SMPN 1 Sepatan Kab. Tangerang. Di bangku SMP, ia aktif dengan mengikuti lomba yang diadakan disekolahnya, seperti lomba MTQ dan cermaha. Kemudian ia melanjutkan pendidikan SMA di SMAN 11 Kab. Tangerang. Di bangku SMA, ia aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohis, dan ia pun menjabat sebagai bendahara.

Saat ini ia sedang

	<p>mengenyam dunia perkuliahan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Akuntansi. Selain menjadi mahasiswa, Ia juga memiliki minat besar di bidang akuntansi, perpajakan, dan keuangan.</p>
<div data-bbox="290 573 610 913" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="212 959 663 1030" data-label="Caption"> <p>RIZKI HARTANTO (Koordinator Divisi Perlengkapan)</p> </div>	<p>Nama saya Rizki Hartanto Lahir di Jakarta pada tahun 2001, Saat ini saya menjadi salah satu mahasiswa program studi Hukum Keluarga, UIN Jakarta. Seorang mahasiswa mampu menjadi agent of change yang artinya Mahasiswa memiliki fungsi dan peran sebagai agen perubahan. Dengan begitu saya sebagai mahasiswa tidak hanya berperan sebagai penggagas dari perubahan. Akan tetapi saya juga memiliki peran sebagai objek atau pelaku dari perubahan tersebut. Untuk membuat perubahan nyata bagi Bangsa Indonesia menuju ke dalam kehidupan yang lebih baik.</p>
<div data-bbox="319 1405 553 1666" data-label="Image"> </div>	<p>Adjani Ramadina Rambe lahir di Bojonegoro, 14 Desember 2000. Ia adalah anak pertama dari dua bersaudara, buah dari pasangan Alm. Adiwijaya Rambe dan Endang Sulistyowati. Adjani adalah panggilan akrabnya, ia terlahir di keluarga yang</p>

<p>ADJANI RAMADINA RAMBE (Anggota Divisi Perlengkapan)</p>	<p>sangat sederhana. Ayahnya telah meninggal dunia pada tahun 2019 , sedangkan Ibunya bekerja sebagai karyawan. Sejak kecil dia selalu di nasehati oleh ayahnya untuk selalu rajin beribadah, jujur dan baik terhadap sesama.</p> <p>Ketika berumur 4 tahun, ia memulai pendidikan di RA Ar-Rahman Bintaro. Kemudian, tahun 2006 , ia pindah ke Pamulang. Ia melanjutkan pendidikannya di TK Cahaya Mentari School. Kemudian setelah lulus dia melanjutkan pendidikannya di SDN Pamulang Permai. Selepas lulus dari SD di tahun 2013 , dia melanjutkan pendidikannya di MTs N 1 Kota Tangerang Selatan. Di bangku SMP, ia aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler KIR (Karya I lmiah Remaja) dan club olimpiade. Ia juga pernah menjabat sebagai Ketua Kelas saat kelas 2 SMP. Kemudian melanjutkan pendidikan SMA di SMAN 6 Kota Tangerang Selatan. Di bangku SMA, ia aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler cinematography.</p> <p>Saat ini ia sedang mengenyam dunia perkuliahan di UIN Syarif</p>
---	--





	<p>Hidayatullah Jakarta dengan program studi yang ia ambil ialah Biologi. Di dunia perkuliahan, Adjani aktif mengikuti kegiatan Himpunan Mahasiswa Biologi UIN Jakarta. Adjani menjabat sebagai Bendahara di Divisi Media Kreatif. Selain i tu, ia telah menghasilkan sebuah karya seperti BYMAGZ, yaitu majalah yang memuat mengenai kegiatan yang ada pada jurusan Biologi. Selain i tu, ia juga aktif pada kegiatan kelompok studi pengamat primata KPP Tarsius UIN Jakarta. Disini ia menjabat sebagai Kepala Departemen Infokom. Kemudian Adjani juga aktif menjadi penanggung jawab beberapa mata kuliah dan asisten laboran.</p>
 <p>MEISALWA HUMAIRO (Anggota Divisi Perlengkapan)</p>	<p>Meisalwa Humairo atau yang akrab disapa Mei ini merupakan anak pertama dari pasangan orang tua Betawi dan Sunda. Perempuan yang lahir pada 10 Mei 2001 ini dilahirkan dan dibesarkan di Kota Tangerang dan masih setia tinggal disana hingga saat ini. Mei menempuh pendidikannya di SDN Negeri 05, SMP PGRI 2 CILEDUG dan melanjutkan SMK AN-NURMANIYAH</p>

	<p>TANGERANG. Saat ini, sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, atas harapan orang tua agar kelak dapat menjadi seorang ibu sekaligus guru yang baik untuk anak-anak bangsa. Selama kuliah ia mengikuti unit kegiatan mahasiswa yaitu Lembaga Dakwah Kampus Pusat yang bergerak dalam bidang Pengembangan Ekonomi, dimana juga menjadi panitia dalam Workshop bidang tersebut. Tak hanya itu, ia juga pernah menjadi salah satu volunteer dalam campaign self-blaming, quarter life crisis dan international MUN Philippines 2022. Perempuan yang memiliki minat dalam banyak hal ini seringkali mencoba hal baru yang menarik baginya, walaupun seringkali sebagai pemuas rasa penasarannya akan hal tersebut tetapi tidak menyurutkan semangatnya dalam belajar pada berbagai segala bidang. Ia memiliki moto hidup "do yourself whatever you want and never depend</p>
--	---

	on others."
 <p>MUHAMMAD HANIF (Anggota Divisi Perlengkapan)</p>	<p>Nama saya muhammad Hanif. lahir pada tahun 1999 . pas waktu kecil, saya di kampung tinggal bersama kakak dan 3 saudara sepupu saya, hidup bersama mereka yang di urus oleh nenek, karena orang tua kita merantau ke jakarta. pas waktu SD, nenek saya meninggal dunia, dan paman saya yang menggantikannya untuk mengurus kita berlima. setelah lulus sd, saya melanjutkan pendidikan di pesantren, karena paman saya memberi pesan ke orang tua sebelum ia meninggal dunia untuk memasukan anak nya ke pesantren.</p> <p>dan setelah lulus, saya masuk kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi yang saya ambil adalah Dirasat Islamiyyah. Motivasi dalam hidup saya adalah " Sebaik baik nya manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia yang lain". yang pada intinya saling bantu membantu adalah hal yang sangat sederhana, dan s itu hal lagi, bahwa kebersamaan itu sagatlah indah.</p>

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Surat :

	<p>KESEKRETARIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA KULIAH KERJA NYATA (KKN) DESA CURUG BITUNG, NANGGUNG, BOGOR, JAWA BARAT</p>	
<p>Alamat: Jl. Sekeloa Selatan 1, Jakarta Selatan Telp. (021) 2500000 (KKN)</p>		<p>Email: info@uinsyiah.ac.id</p>
<p>Curug Bitung, 20/08/2022</p>		
<p>Nomor : 01/ KKN-DISOW/III/2022 Lampiran : - Berihal : Undangan</p>		
<p>Kepada Yth. Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Curug Bitung Di tempat</p>		
<p>Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh,</p>		
<p>Semoga Bapak/Ibu tetap dalam lindungan Allah SWT sehingga dapat beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Aamin.</p>		
<p>Sehubungan dengan dilaksanakannya rangkaian kegiatan penempatan kegiatan KKN oleh Kelompok 004, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, maka kami bermaksud untuk mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri acara tersebut. Acara tersebut akan dilaksanakan pada:</p>		
<p>Hari/Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022 Waktu : 09.00 s/d selesai Tempat : Kantor desa Curug Bitung</p>		
<p>Besar harapan kami kepada bapak/ibu untuk dapat menghadiri tersebut. Atas perhatian dan kesediaannya, kami mengucapkan terima kasih.</p>		
<p>Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.</p>		
<p>Mengetahui,</p>		
 Didi Nefa Syakbani Ketua KKN 004	 Hilda Triantami Sekretaris	

Dokumentasi













